

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Evaluasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HIDUP BERSIH DAN SEHAT
MELALUI PENERAPAN METODE PICTURE AND PICTURE
PADA SISWA KELAS II SDN TANAH KALIKEDINDING II/252 SURABAYA**

LAPORAN PTK

Oleh:
NUR INDAH NIZAR
NIM. 06050822634



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2022**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HIDUP BERSIH DAN SEHAT
MELALUI PENERAPAN METODE PICTURE AND PICTURE
PADA SISWA KELAS II SDN TANAH KALIKEDINDING II/252 SURABAYA**

LAPORAN PTK

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022

Oleh:

NUR INDAH NIZAR

NIM. 06050822634

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HIDUP BERSIH DAN SEHAT
MELALUI PENERAPAN METODE PICTURE AND PICTURE
PADA SISWA KELAS II SDN TANAH KALIKEDINDING II/252 SURABAYA**

TELAH DISETUJUI DAN DISAHKAN

Surabaya, 18 November 2022

Mengesahkan,

Kepala SDN Tanah Kalikedinding II/252



Dr. SUROSO, M.Pd.I.MM

NIP. 196305041994051001

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Indah Nizar'.

NUR INDAH NIZAR, S.Pd.I

NIP. 199006152020122002

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Nur Indah Nizar

NIM 06050822634

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Materi Hidup Bersih dan Sehat Melalui Penerapan Metode Picture and Picture pada Siswa Kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022

Surabaya, 18 November 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong



Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197903302014111001

Istiqomah, M.Pd.

ABSTRAK

Nur Indah Nizar. 2022 *Peningkatan Hasil Belajar Materi Hidup Bersih dan Sehat Melalui Penerapan Metode Picture a Picture Pada Siswa Kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya*. Laporan Penelitian Ilmiah, Program Keprofesian Berkelanjutan,

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Picture a Picture, Hasil Belajar

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya yang dilatarbelakangi observasi awal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata hasil tes ulangan harian siswa pada pokok bahasan hidup bersih dan sehat yaitu 70. Rata-rata nilai tersebut di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 80. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada materi hidup sehat terutama saat penilaian hafalan hadits kebersihan. Oleh karena itu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran picture a picture. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlaksanaan metode pembelajaran picture a picture dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklus, dan mengetahui motivasi belajar siswa di kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya melalui penerapan metode picture a picture pada materi hidup bersih dan sehat.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya sejumlah 28 siswa. Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran picture a picture, dan lembar wawancara dengan guru dan siswa. Sedangkan data kuantitatif berupa data nilai yang didapat dari evaluasi pembelajaran setiap siklus. Data prosentase keterlaksanaan metode pembelajaran yang diperoleh dari jumlah jawaban 1) Ya dan Tidak pada lembar observasi, 2) hasil wawancara dengan guru dan siswa 3) peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran picture a picture.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: 1) keterlaksanaan metode picture a picture pada materi hidup bersih dan sehat berkategori sangat baik, 2) hasil belajar siswa pada materi hidup bersih dan sehat setiap siklus mengalami peningkatan di atas nilai KKM yaitu 80, setelah diterapkan metode pembelajaran picture a picture. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 70 dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 17,8 % (rendah). Hasil belajar siswa pada siklus II adalah 80 dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 67,8 %. Hasil belajar siswa pada siklus III adalah 87,7 dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 92,8 % Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III.

Motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran picture a picture pada materi hidup bersih dan sehat dengan nilai rata-rata 87,7 % kategori tinggi. Penerapan metode pembelajaran picture a picture dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan dapat membantu siswa agar tetap terfokus dan siap siaga dalam berbagai situasi pembelajaran yang sedang terjadi sehingga terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Hidup Bersih dan Sehat Melalui Penerapan Metode Picture a Picture pada Siswa Kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian PTK ini.

Semoga Allah Yang Maha Kuasa membalas segala budi baik mereka. Menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, dengan kerendahan hati senantiasa penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan penelitian ini. Harapannya semoga laporan PTK ini bermanfaat khususnya bagi pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan yang Dipilih.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Lingkup Penelitian	3
F. Signifikansi Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Prestasi Belajar	5
B. Macam-Macam Hasil Belajar.....	6
C. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	7
D. Pengertian Hidup Bersih dan Sehat	8
E. Pola Hidup Bersih dan Sehat.....	8
F. Metode Picture and Picture	12
G. Langkah-Langkah Metode Picture and Picture	13
H. Kelebihan Metode Picture and Picture.....	15
I. Kekurangan Metode Picture and Picture.....	15
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	17
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	19
C. Variabel yang Diselidiki.....	20
D. Rencana Tindakan.....	20
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	23
F. Indikator Kinerja.....	26

G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	27
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	
A. Teknik dan Metode Penelitian	28
B. Subyek Penelitian.....	28
C. Penelitian Siklus	28
D. Diagram Siklus	29
E. Hasil Siklus I	31
F. Hasil Siklus II.....	39
G. Hasil Siklus III.....	45
H. Metode Picture a Picture dalam Materi Hidup Bersih dan Sehat	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK.....	18
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai Kognitif Siswa Siklus I.....	36
Tabel 4.2 Prosentase Ketuntasan Siswa Siklus I.....	37
Tabel 4.3 Nilai Kognitif Siswa Siklus II.....	41
Tabel 4.4 Prosentase Ketuntasan Siswa Siklus II.....	42
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan II	44
Tabel 4.6 Prosentase Ketuntasan Siklus I dan II.....	45
Tabel 4.7 Nilai Kognitif Siswa Siklus III	47
Tabel 4.8 Prosentase Ketuntasan Siswa Siklus III	48
Tabel 4.9 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, III	51
Tabel 4.10 Peningkatan Prosentase Ketuntasan Siklus I, II, III.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama di sekolah merupakan bagian yang utuh dan terintegrasi dari program pendidikan dan pengajaran. Ini dikarenakan Pendidikan Agama mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting dalam mewujudkan manusia yang berkualitas, khususnya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mempunyai akhlak yang mulia. Pelaksanaan Pendidikan Agama pada setiap satuan pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan peserta didik, tidak hanya terbatas pada ranah pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga ranah spiritual dan sikap.

Pendidikan Agama yang diberikan harus sesuai dengan penganut ajarannya. Pendidikan Agama Islam memainkan peranan yang sangat penting untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Sesuai kurikulum 2004, Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dilandasi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 7).

Salah satu aspek yang terpenting dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah aspek tentang akhlak. Pendidikan Akhlak memberikan suatu pembelajaran tentang nilai hubungan antara manusia dengan Tuhan, mengatur hubungan antara sesama manusia, mengatur hubungan manusia dengan lingkungan dan mengatur dirinya sendiri serta perilaku umat Islam. Mengingat peran penting Pendidikan Agama Islam dalam sistem pendidikan nasional, maka sangat perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Inovasi ini yang nantinya akan memungkinkan peserta didik berperan serta secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dimana peserta didik

merasa senang dan tidak merasa jenuh dalam penyampaian materi pelajaran yang dapat disampaikan pendidik. Di samping itu, peserta didik dapat memahami materi yang diberikan. Penerapan metode pembelajaran dapat menjadi sebuah solusi atas permasalahan yang dihadapi para guru dalam penanaman konsep. Berangkat dari permasalahan itulah, penulis memilih untuk menerapkan metode pembelajaran picture and picture yaitu pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap mencocokkan gambar dengan gambar.

Menurut Suprijono, metode picture and picture adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dalam hal ini guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan, guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Setelah potongan-potongan gambar menjadi urutan yang runtut, siswa ditanya alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Metode ini merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar agar dalam proses pembelajarannya lebih aktif sehingga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi berwudhu pada siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya bisa meningkat. Penerapan metode picture and picture ini dapat membuat pembelajaran menjadi bermakna karena peserta didik dituntut untuk berpikir kritis. Penerapan metode menuntut ingatan siswa tentang suatu materi yang nantinya akan berakibat pada pencapaian prestasi peserta didik.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab biasa tanpa dikombinasikan dengan strategi dan metode pembelajaran lain. Oleh karena itu, proses belajar mengajar di kelas menjadi pasif, tidak hidup dan siswa cenderung jenuh dengan pola pengajaran semacam ini. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Hidup Bersih dan Sehat Melalui Penerapan Metode Picture and Picture Pada Siswa Kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalahnya adalah: Apakah penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar materi hidup bersih dan sehat pada siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Bersih dan sehat dengan benar maka diambillah Tindakan: Penerapan Metode Picture and Picture Pada Pembelajaran Materi Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode picture and picture bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada materi hidup bersih dan sehat pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya?
2. Untuk memperoleh informasi baru tentang penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar materi hidup bersih dan sehat pada siswa kelas II di SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya?

E. Lingkup Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dibatasi pada siswa kelas II di SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya dengan jumlah siswa 28 orang.

F. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian tindakan kelas ini dapat menambah wawasan mengenai bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya penerapan metode picture and picture dalam meningkatkan prestasi belajar, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik : sebagai usaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yaitu bermain sambil belajar, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar untuk mempelajari materi hidup bersih dan sehat sekaligus materi yang lain.
- b. Bagi guru : sebagai alternatif dalam memilih metode pembelajaran picture and picture yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- c. Bagi sekolah : prestasi penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang inovatif bagi pimpinan sekolah dalam melaksanakan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya di SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.
- d. Bagi peneliti : menambah wawasan keilmuan dan pengalaman dalam mengembangkan inovasi dan kreativitasnya. Dilakukan dalam bentuk penelitian berupa pengamatan guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

BAB III

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dictionary of Psychology bahwa belajar memiliki dua definisi. Pengertian pertama, belajar berarti suatu proses yang dikerjakan untuk mendapatkan suatu pengetahuan. Pengertian kedua yang diperkuat oleh Syah, belajar memiliki arti suatu perubahan kemampuan untuk bereaksi yang relatif langgeng sebagai prestasi latihan. Kedua pengertian tersebut lebih menekankan aspek proses serta keadaan sebagai prestasi belajar (Sriyanti, 2013:15).

Adapun belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam arti luas mencakup pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan sebagainya (Sam's, 2010:31). Sedangkan belajar menurut Crow and Crow mengatakan bahwa belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan, berbagai sikap, termasuk penemuan baru dalam mengerjakan sesuatu, usaha memecahkan rintangan dan menyesuaikan dengan situasi baru (Sriyanti, 2013:14).

Menurut Hamalik (2008:3) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik. Sudjana (2005:22) juga mengatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan criteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar.

Tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana,2005:22). Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tiingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar mencakup bidang kognitif, afektif dan

psikomotorik. Hasil belajar juga dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes.

B. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif) sikap siswa (aspek afektif) dan keterampilan proses (aspek psikomotorik).

a. Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)

Menurut Sukardi (1983:22) kognitif ini merupakan sumber sekaligus sebagai pengendala aspek-aspek yang lain yakni aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dengan demikian jika hasil belajar dalam aspek kognitif tinggi maka dia akan mudah untuk berfikir sehingga ia akan mudah memahami dan menyakini materi-materi pelajaran yang diberikan kepadanya serta mampu menangkap pelan-pelan moral dan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi tersebut. Sebaliknya, jika hasil belajar kognitif rendah maka ia akan sulit untuk memahami materi tersebut untuk kemudian diinternalisasikan dalam dirinya dan diwujudkan dalam perbuatannya.

b. Pemahaman Sikap (aspek afektif)

Sikap adalah suatu predisposisi yang di pelajari untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, situasi, konsep atau orang. Sikap peserta didik terhadap objek misalnya sikap terhadap sekolah atau terhadap mata pelajaran. Sikap peserta didik ini penting untuk ditingkatkan (Popham, 1999:89). Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif.

c. Keterampilan Proses (aspek psikomotorik)

Berhubungan dengan keterampilan yang bersifat fa'aliyah kongkrit walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dari sikap) hasil belajar dari aspek ini adalah merupakan tingkah laku yang dapat diamati (Simpson, 1966-1967). Hasil belajar keterampilan dapat diukur melalui pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik

berlangsung, sesudah mengikuti pembelajaran yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses, dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada waktu peserta didik melakukan praktik, atau sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi banyak faktor, namun secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal (Sriyanti, 2013:22-23).

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri individu yang sedang mengalami proses belajar. Faktor ini terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis.

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor fisiologis terdiri dari:

- a) Keadaan Tonus jasmani. Misla tingkat kesehatan dan kebugaran fisik individu.
- b) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu. Terutama yang terkait dengan fungsi panca indra individu, karena panca indra merupakan pintu gerbang masuknya pengetahuan dalam diri individu.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor psikis yang ada dalam diri individu, antara lain tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan dan lain sebagainya

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal berarti faktor-faktor yang berada diluar diri peserta didik. Faktor-faktor eksternal terdiri dari faktor nonsosial dan faktor sosial.

1) Faktor non-sosial

Faktor non-sosial adalah faktor-faktor di luar diri individu yang berupa kondisi fisik yang ada di lingkungan belajar yang ada di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di masyarakat. Aspek fisik tersebut bisa berupa peralatan sekolah sarana belajar, gedung dan ruang belajar dan lain-lain.

2) Faktor sosial

Faktor sosial merupakan faktor-faktor di luar diri individu. Faktor eksternal yang bersifat sosial berasal dari keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat termasuk teman pergaulan anak. Sebagai contoh keharmonisan dan pertengkaran di dalam keluarga, kedekatan anak dengan orang lain dan lain sebagainya.

D. Pengertian Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah program yang dicanangkan Kementerian Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan prinsip mencegah lebih baik daripada mengobati. Hal ini mungkin juga sudah menjadi salah satu prinsip yang diyakini banyak orang. Setiap orang memang memiliki preferensi masing-masing untuk hidup sehat. Namun, cerminan pola hidup bersih dan sehat yang diharapkan dari program perilaku hidup bersih dan sehat mengacu pada perilaku sadar yang dilakukan oleh seluruh anggota keluarga untuk senantiasa menjaga kesehatan.

Setiap muslim wajib menerapkan hidup bersih. Hidup bersih meliputi kebersihan lahir dan batin. Kebersihan lahir yakni bersih badan, pakaian, dan tempat tinggal. Kebersihan batin yakni menjaga hati dari hal-hal yang dilarang Allah. Kebersihan batin meliputi menjaga hati dari timbulnya penyakit-penyakit hati seperti ghibah, iri, dengki, hasad dan sebagainya. Menjaga kebersihan merupakan ciri orang beriman. Seperti dalam sebuah hadis Nabi yang berbunyi :

الظُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ . رواه مسلم

Artinya: "Bersuci (thaharah) itu sebagian dari pada iman." (HR. Muslim)

E. Pola Hidup Bersih dan Sehat

Dalam Pola hidup bersih dan sehat tidak hanya kita lakukan untuk diri sendiri tapi juga orang lain dan generasi penerus kelak.

1. Makan makanan yang baik dan halal

Dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 88 dijelaskan bahwa: *“Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepadanya.”*

Makanan dan minuman yang boleh dimakan umat Islam adalah yang memenuhi dua syarat, yaitu halal, yang artinya diperbolehkan untuk dimakan dan tidak dilarang oleh hukum syara', dan baik (Thayyib) yang artinya makanan itu bergizi dan bermanfaat untuk kesehatan.

2. Makan secukupnya dan tidak berlebihan

Imam Ghazali dalam kitab *Bidayatul Hidayah* menyebutkan tujuh efek samping makan jika seseorang makan terlalu kenyang, yaitu: 1) mengeraskan hati; 2) merusak kecerdasan fikiran; 3) melemahkan daya hafalan dan ingatan; 4) membuat malas melaksanakan ibadah; 5) membuat malas belajar; 6) membuat syahwat semakin tinggi; 7) membantu prajurit-prajurit setan bangkit.

Syaikh Nawawi al-Bantani dalam kitab *Maraqi al-Ubudiyyah* menjelaskan bahwa maksud dari “prajurit-prajurit setan” itu ada sepuluh, yaitu zalim, khiyanat, kufur, tidak amanah, adu domba, munafik, menipu, ragu kepada Tuhan, melanggar aturan agama, lupa terhadap sunnah Nabi Muhammad Saw.

Dalam surat Thaha ayat 81 disebutkan : *“Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia”*

Ayat di atas, dalam tafsir *Mafatih al-Ghaib*, karya Fakhruddin al-Razi, dijelaskan bahwa perintah makan itu bukanlah perintah wajib, namun hanya sekadar pembolehan saja (*ibahah*). Sedang untuk kalimat *“...dan janganlah melampaui batas padanya...”*, al-Razi menyebutkan tiga pendapat ulama dalam tafsirnya. Salah satunya adalah pendapat al-Kalbi yang mengatakan bahwa potongan ayat ini menjelaskan tentang larangan untuk mengkufuri nikmat (yakni menggunakan nikmat-nikmat pemberian Allah untuk

melanggar aturanNya); larangan untuk tidak bersyukur; dan larangan agar tidak berpindah dari yang halal menuju yang haram.¹

3. Rajin berpuasa

Tiap hari sistem pencernaan termasuk salah satu organ yang sibuk dan membutuhkan energi dalam jumlah besar. Sistem pencernaan sangat dibutuhkan tubuh untuk penyembuhan, perbaikan, dan pemeliharaan umum tubuh. Karena itu, masuk akal untuk memberikannya istirahat selama satu sampai dua hari. Saat berpuasa, pencernaan secara rutin akan beristirahat dari tekanan mencerna makanan. Dengan begitu fungsi sistem pencernaan akan terus terjaga kinerjanya. Sistem pencernaan yang sehat akan membuat kamu jauh dari penyakit pencernaan seperti masalah lambung, sembelit, diare, dan masih banyak lagi.

4. Tidur yang cukup

Manfaat tidur cukup bagi kesehatan memang tidak boleh disepelekan. Tidur yang cukup memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga kesehatan tubuh kamu. Walaupun kamu telah menerapkan pola makan yang sehat dan olahraga yang teratur, jika tidak diikuti dengan tidur yang cukup, maka semua itu akan sia-sia. Kurang tidur dapat menyebabkan berbagai penyakit serius, seperti diabetes, penyakit jantung, obesitas, sleep apnea, hingga kematian dini. Oleh karena itu, tidur yang cukup selama 7 hingga 8 jam setiap harinya wajib dipenuhi oleh orang dewasa dan lansia.

5. Minum air putih yang cukup

Beberapa manfaat minum air putih adalah:

- a. Mencegah dehidrasi
- b. Menjaga kekuatan sendi dan otot
- c. Menurunkan berat badan
- d. Memelihara kesehatan kulit
- e. Menjaga konsentrasi
- f. Menjaga Kesehatan pencernaan

¹ M. Nurul Huda, 2020, Anjuran makan tidak berlebihan, Islam.com

- g. Mencegah batu ginjal
- h. Menjaga tekanan darah
- i. Mencegah penyakit kardiovaskular
- j. Meningkatkan stamina

6. Berolahraga

Ada beragam manfaat olahraga yang bisa diperoleh, mulai dari memelihara fungsi organ hingga meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh. Tak hanya bermanfaat untuk kesehatan fisik, olahraga juga baik untuk kesehatan mental. Olahraga merupakan salah satu cara paling praktis dan sederhana untuk menjaga kesehatan tubuh, tetapi masih sering kali terabaikan. Padahal, dengan berolahraga dan aktif bergerak secara rutin, tubuh dapat lebih bugar dan kesehatan pun akan tetap terjaga.

7. Berpikir positif

Pikiran positif yang dilandasi dengan pengertian kebenaran universal akan membentengi diri kita dari berbagai hal yang dapat membuat pikiran tidak dapat melihat sesuatu sebagaimana adanya. Jika pikiran dapat melihat sesuatu sebagaimana adanya sebagai suatu proses maka pikiran kita akan dapat menanggapi berbagai kejadian dan peristiwa dengan cara yang bijaksana. Pikiran positif akan membentuk sel darah merah aktif sehingga tubuh menjadi lebih sehat dan bugar, sistem imun juga akan terbentuk dengan sendirinya.

8. Tidak membuang sampah sembarangan

Sampah kerap kali menjadi masalah apalagi saat era modern seperti ini ketika populasi manusia sudah sangat banyak dan tingkat kesadaran akan sampah rendah. Sampah merupakan hal yang tidak bisa dielakan lagi bagi kehidupan manusia karena tidak mungkin ada satu pun manusia yang tidak membuat sampah. Karena hal inilah kemudian sampah juga memunculkan masalah baru yaitu sampah yang berserakan dimana-mana dan mengganggu lingkungan serta kesehatan. Oleh karenanya saat ini semakin banyak himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya. Dengan membuang

sampah pada tempatnya, prosentase munculnya penyakit bisa diminimalisir, karena sampah berpusat pada satu tempat.

9. Membersihkan lingkungan secara teratur

Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Jika kebersihan lingkungan tidak terjaga, maka lingkungan kita akan menjadi kotor. Seperti sampah yang sering sekali di buang di jalanan dan bukan di tong sampah. Sampah yang kita buang akan membuat lingkungan menjadi kotor dan banyak penyakit yang akan datang.

10. Menanam tanaman

Fungsi tanaman adalah untuk membersihkan udara yang kotor di sekitar lingkungan. Fungsi tersebut juga didukung dengan adanya proses fotosintesis yang dilakukan tanaman. Fotosintesis ini mengubah karbondioksida dan gas lain. Gas tersebut diubah tanaman menjadi oksigen. Oksigen inilah yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh.

11. Tidak merusak dan menebang pohon

Tindakan merusak tanaman dapat membawa dampak yang besar, bukan hanya bagi lingkungan sekitar rumah, tetapi sampai berdampak pada lingkungan global. Saat ini dunia kita tengah diperhadapkan dengan masalah pemanasan global. Ini terjadi akibat berkurangnya penyerap karbondioksida alami, yaitu tumbuhan. Akibat banyak pohon yang ditebang, karbondioksida menumpuk dilapisan ozon dan menyebabkan sinar matahari yang masuk ke bumi tidak dapat dipantulkan keluar. Lama-kelamaan ini dapat merusak dan mengganggu keseimbangan alam.

F. Metode Picture and Picture

Picture and picture adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Metode pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau chart dalam ukuran

besar.² Picture and picture berbeda dengan media gambar dimana picture and picture berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakan adalah peserta didik, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis.

Menurut Suprijono, metode picture and picture adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dalam hal ini guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan, guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.³

Setelah potongan-potongan gambar menjadi urutan yang runtut, siswa ditanya alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Model apapun yang digunakan selalu menekankan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Cirinya adalah inovatif dan kreatif. inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Sementara kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik, atau cara yang dikuasai oleh mereka yang diperoleh dari proses pembelajaran.

G. Langkah-Langkah Metode Picture and Picture

Langkah-langkah dalam metode Picture and picture adalah sebagai berikut:⁴

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru

² Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hal. 122

³ Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 35

⁴ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 89

juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajak siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan picture atau gambar akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat atau dimodifikasi.
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Setelah itu ajaklah siswa menemukan jalan cerita atau tentukan kompetensi dasar dengan indikator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam proses belajar mengajar semakin menarik.
6. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal

tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.

7. Kesimpulan atau rangkuman Di akhir pembelajaran guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode picture and picture pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjawab persoalan bagaimana belajar itu bermakna, menyenangkan, kreatif, dan sesuai dengan realita yang ada serta lebih melibatkan peserta didik aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik, maupun sosial.

H. Kelebihan Metode Picture and Picture

Adapun kelebihan metode picture and picture adalah:⁵

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir peserta didik
4. Dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik.
5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab peserta didik dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

I. Kekurangan Metode Picture and Picture

Semua metode pasti memiliki kekurangan. Adapun kekurangan metode picture and picture ini adalah:

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
2. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi peserta didik yang dimiliki.

⁵ Istarani, Model Pembelajaran Inovatif Referensifi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran, (Medan: Media Persada, 2011), hal. 8

3. Baik guru ataupun peserta didik kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.
5. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.

BAB III

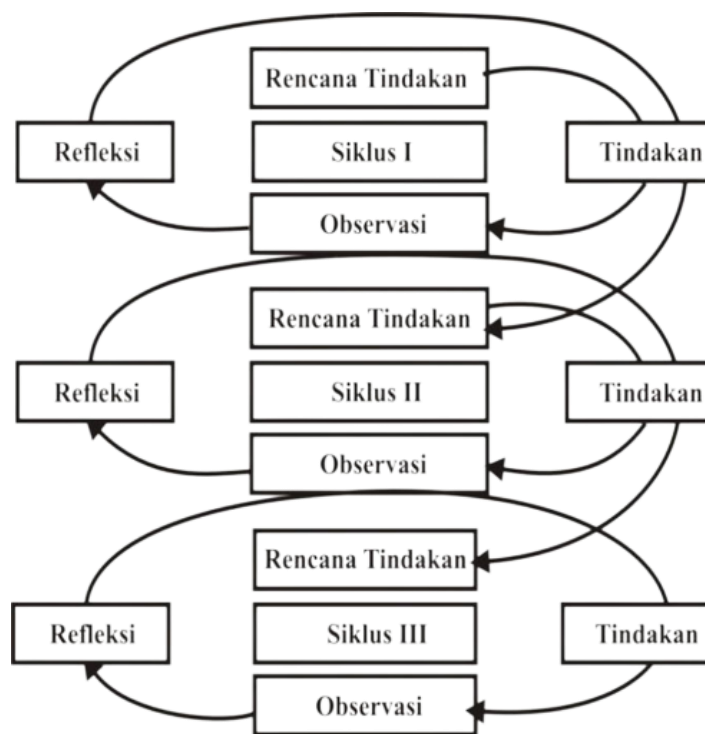
PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas (Setiawan, 2017). PTK memiliki ciri khusus yang membedakan dengan jenis penelitian lain. Berkaitan dengan ciri khusus tersebut, Suharsimi Arikunto, dkk. (2007: 62) menjelaskan ada beberapa karakteristik PTK tersebut, antara lain: (1) adanya tindakan yang nyata yang dilakukan dalam situasi yang alami dan ditujukan untuk menyelesaikan masalah, (2) menambah wawasan keilmiah dan keilmuan, (3) sumber permasalahan berasal dari masalah yang dialami guru dalam pembelajaran, (4) permasalahan yang diangkat bersifat sederhana, nyata, jelas, dan penting, (5) adanya kolaborasi antara praktikan dan peneliti, (6) ada tujuan penting dalam pelaksanaan PTK, yaitu meningkatkan profesionalisme guru, ada keputusan kelompok, bertujuan untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan.

Prinsip utama dalam PTK adalah adanya pemberian tindakan yang diaplikasikan dalam siklus-siklus yang berkelanjutan. Siklus yang berkelanjutan tersebut digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis. Dalam siklus tersebut, penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (planning). Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting) (Suharsimi, Arikunto dkk., 2007: 104). Keempat aspek tersebut berjalan secara dinamis. PTK merupakan penelitian yang bersiklus. Artinya, penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai.

Secara jelas, langkah- langkah PTK digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK

Terdapat empat langkah yang harus dilalui dalam penelitian tindakan. Adapun langkah-langkah berikut sesuai dengan model Kurt Lewin yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Menyusun perencanaan (planning).

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas
- c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Melaksanakan tindakan (acting).

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Melaksanakan pengamatan (observing).

Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah:

- a. Mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar peserta didik dalam kelompok

- c. Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.
4. Melakukan refleksi (reflecting).

Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah

- a. Mencatat hasil observasi
- b. Mengevaluasi hasil observasi
- c. Menganalisis hasil pembelajaran
- d. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK yang dicapai

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2, dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Tanah Kalikedinding II/252 yang beralamatkan di Jalan Pogot No. 57 Surabaya. Alasan peneliti memilih SDN Tanah Kalikedinding II/252 sebagai tempat penelitian tindakan kelas ialah karena peneliti adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam yang mengabdikan diri di sekolah tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan pada tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil, yakni pada awal bulan Desember hingga akhir bulan Desember 2022.

c. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini akan dilaksanakan melalui tiga siklus. Setiap siklus akan melalui prosedur yang dimulai dari perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Melalui ketiga siklus tersebut, peneliti dapat mengamati penerapan metode picture and picture untuk meningkatkan

prestasi belajar materi hidup sehat dan bersih pada siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari 16 laki-laki dan 12 perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah. Variabel adalah objek dalam sebuah penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Variabel penelitian yang dijadikan titik acuan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

- a) Variabel Input : Siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Kecamatan Kenjeran Surabaya.
- b) Variabel Proses : Penerapan Model Scientific menggunakan metode picture and picture
- c) Variabel Output : Peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi hidup bersih dan sehat.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam 2 siklus, yang berguna untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar serta sebagai perbaikan pada siklus I jika terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran. Sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan prasiklus untuk mengetahui hasil belajar dan karakteristik siswa di kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya melalui wawancara dengan guru kelas II yang bersangkutan.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti melakukan hal-hal berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan media dan sumber belajar berwujud dengan penerapan metode picture and picture.

- 3) Mempersiapkan instrumen lembar observasi kegiatan guru dan siswa
 - 4) Membuat lembar kerja siswa
- b. Tahap Tindakan (Acting)
- Setelah menyiapkan tahap perencanaan, maka peneliti siap melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- c. Tahap Pengamatan (Observing)
- Tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi berwudhu dengan penerapan metode picture and picture. Adapun hal yang dilakukan peneliti adalah mengamati dan mencatat segala permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung dalam lembar observasi.
- d. Tahap Refleksi (Reflecting)
- Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil observasi siklus I dengan melakukan hal-hal berikut:
- 1) Mencatat hasil observasi
 - 2) Merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - 3) Berdiskusi dengan guru kelas untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus selanjutnya.
 - 4) Menentukan tindakan yang harus diperbaiki atau diganti yang akan dilaksanakan di siklus II. Hasil refleksi di siklus I dilakukan sebagai upaya melihat berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti pada siklus I. Jika belum menunjukkan suatu peningkatan maka peneliti dapat memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

- a. Tahap Perencanaan (Planning)
- Pada tahap perencanaan siklus II ini, peneliti akan menyiapkan perencanaan ulang untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut:
- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II

- 2) Mempersiapkan media dan sumber belajar materi hidup bersih dan sehat dengan penerapan metode picture and picture.
 - 3) Mempersiapkan instrumen lembar observasi kegiatan guru dan siswa
 - 4) Membuat lembar kerja siswa siklus II.
- b. Tahap Tindakan (Acting)
- Setelah menyiapkan tahap perencanaan, maka peneliti siap melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- c. Tahap Pengamatan (Observing)
- Tahap siklus II peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi hidup bersih dan sehat dengan penerapan metode picture and picture. Adapun hal yang dilakukan peneliti adalah mengamati dan mencatat segala permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran siklus II berlangsung dalam lembar observasi.
- d. Tahap Refleksi (Reflecting)
- Pada tahap refleksi di siklus II ini, peneliti akan merefleksi pelaksanaan kegiatan seperti pada siklus I, diantaranya:
- 1) Mencatat hasil observasi siklus II
 - 2) Merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II
 - 3) Berdiskusi dengan guru kelas untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus selanjutnya.
 - 4) Menentukan tindakan yang harus diperbaiki atau diganti yang akan dilaksanakan di siklus III. Hasil refleksi di siklus II dilakukan sebagai upaya melihat berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti pada siklus II. Jika belum menunjukkan suatu peningkatan maka peneliti dapat memperbaiki proses pembelajaran pada siklus III.
3. Siklus III
- a. Tahap Perencanaan (Planning)
- Pada tahap perencanaan siklus III ini, peneliti akan menyiapkan perencanaan ulang untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada

pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus III
 - 2) Mempersiapkan media dan sumber belajar materi hidup bersih dan sehat dengan penerapan metode picture and picture.
 - 5) Mempersiapkan instrumen lembar observasi kegiatan guru dan siswa
 - 6) Membuat lembar kerja siswa siklus III
- b. Tahap Tindakan (Acting)
- Setelah menyiapkan tahap perencanaan, maka peneliti siap melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- c. Tahap Pengamatan (Observing)
- Tahap siklus III peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi hidup bersih dan sehat dengan penerapan metode picture and picture. Adapun hal yang dilakukan peneliti adalah mengamati dan mencatat segala permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran siklus III berlangsung dalam lembar observasi.
- d. Tahap Refleksi (Reflecting)
- Pada tahap refleksi di siklus III ini, peneliti akan merefleksi pelaksanaan kegiatan seperti pada siklus II, diantaranya:
- 1) Mencatat hasil observasi siklus III
 - 2) Merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus III

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Siswa

Dalam penelitian ini siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya menjadi subyek penelitian sebagai data yang diteliti sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa materi hidup bersih dan sehat dengan penerapan metode picture and picture. Data yang diambil peneliti dari siswa ialah jumlah siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252

Surabaya serta hasil ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi hidup bersih dan sehat.

- b. Guru Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode picture and picture pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari adanya sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut akan dilakukan oleh peneliti di upayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Lincoln dan Guba seperti yang dikutip Sonhaji, menyatakan bahwa pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian Observasi diyakini menjadi pengambilan data yang sesuai untuk penelitian mengenai kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi dalam suatu kelompok sosial. Dan untuk mencapai tujuan pengamatan secara optimal, maka seorang peneliti membutuhkan pedoman pengamatan sebagai alat pengumpul data. Teknik ini sengaja dipilih dan digunakan untuk memungkinkan hasil penelitian yang valid dan lebih lengkap. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses belajar-mengajar sebelum diberikan tindakan metode pembelajaran picture and picture maupun sesudah diberi tindakan. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa terlampir di lampiran lembar observasi.

b. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mengumpulkan data tentang sikap, pendapat, dan wawasan dalam pembelajaran (Kunandar, 2013: 157). Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa siswa, guru,

kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua siswa, dll. Mereka disebut informan kunci atau key information, yaitu mereka yang mempunyai pengetahuan khusus, status, atau keterampilan berkomunikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data mengenai karakteristik siswa dan pendapat siswa akan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi berwudhu sebelum adanya tindakan, sehingga peneliti mengetahui kesulitan dan kekurangan dalam proses pembelajaran sebelumnya. Selain itu peneliti akan mengetahui pendapat guru atau siswa dalam pelaksanaan pembelajaran metode picture and picture sebagai data sesudah tindakan dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penerapan teknik ini berupa lembar wawancara. Lembar wawancara atau pedoman wawancara terhadap guru kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya terlampir di lampiran lembar wawancara.

c. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Dilihat dari bentuk jawaban siswa, tes dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis sebagai upaya mendapatkan data hasil belajar siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya. Tes tertulis adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam bentuk tertulis baik berupa pilihan atau isian atau uraian (Rahmawati, 2013: 20). Tes tertulis yang diberikan kepada siswa berupa 10 butir soal pilihan ganda (multiple choice) tentang materi bersih dan sehat. Tujuan diberikannya tes tertulis ini adalah untuk mengukur keberhasilan belajar siswa materi bersih dan sehat melalui metode picture and picture. Adapun kisi-kisi pembuatan soal tes tulis terlampir di lampiran RPP Siklus 1 dan 2. Hasil tes tulis siswa selama proses pembelajaran melalui metode picture and picture akan dikumpulkan dan dianalisis melalui prosedur

penelitian. Selanjutnya hasil tes akan dibandingkan dengan data awal hasil belajar siswa sebelum diadakannya tindakan.

d. Non Tes

Non tes merupakan suatu teknik atau cara mengukur kemampuan siswa dalam aspek afektif dan psikomotorik. Penelitian ini juga menggunakan penilaian non tes dalam mengukur kemampuan siswa aspek psikomotorik siswa. Penilaian ini digunakan sebagai nilai tambahan untuk memperoleh hasil akhir dari perolehan hasil belajar siswa. Penilaian non tes ini didapatkan dari penerapan siswa terhadap media pembelajaran yang disediakan oleh guru. Adapun kriteria penilaian non tes telah dilampirkan ke dalam RPP yang telah dibuat.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang memiliki posisi penting dalam sebuah penelitian tindakan. Dokumentasi merupakan sumber data yang mudah untuk diperoleh. Sumber data ini mempunyai beberapa kelebihan dibanding dengan sumber data lain. Cara pengumpulan data ini tidak reaktif sehingga subyek tak dapat menyembunyikan sesuatu (Setiyadi, 2014: 32). Dokumentasi yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yakni data berupa daftar nilai siswa dan foto kegiatan snowball throwing di kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya. Data ini digunakan sebagai penunjang terlaksananya penelitian tindakan kelas peningkatan prestasi belajar siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya pada materi bersih dan sehat.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu KBM di kelas (Kunandar, 2013: 127). Berdasarkan judul penelitian “Peningkatan Prestasi Belajar Materi Hidup Bersih dan Sehat Melalui Penerapan Metode Picture and Picture Pada Siswa Kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya,” keberhasilan alternatif ditandai oleh indikator sebagai berikut:

1. Observasi hasil belajar siswa memperoleh nilai akhir di atas 80.

2. Ketuntasan hasil belajar siswa materi hidup bersih dan sehat melalui metode picture and picture di atas 80%.
3. Sebanyak 80% siswa memperoleh hasil belajar ≥ 80 .

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif, yakni antara guru dengan peneliti. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observer bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka memiliki peranan penting serta bertanggung jawab atas penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan guru terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Kolaborasi

Nama : Istiqomah, S.Pd.

Tugas : Guru Kelas II

- a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.

2. Peneliti

Nama : Nur Indah Nizar, S.Pd.I

Tugas : Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- b. Menyusun RPP, instrumen penilaian, lembar observasi guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode picture and picture.
- d. Mendeskripsikan hasil observasi PTK.
- e. Menganalisis hasil penelitian tiap siklus.
- f. Menyusun laporan penelitian.

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Teknik / Metode Penelitian

Teknik atau metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Observasi

Dilakukan untuk melihat dan mengamati aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengamati kemampuan siswa.

2. Tes lisan dan Tes Formatif

Dengan melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung maupun ketika kegiatan sudah selesai dan pemberian tes formatif di akhir pembelajaran

B. Subyek Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya dengan jumlah siswa 28 siswa, terdiri dari 16 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Jumlah yang hadir di sekolah sebanyak 28 anak.

C. Penelitian Siklus I

Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

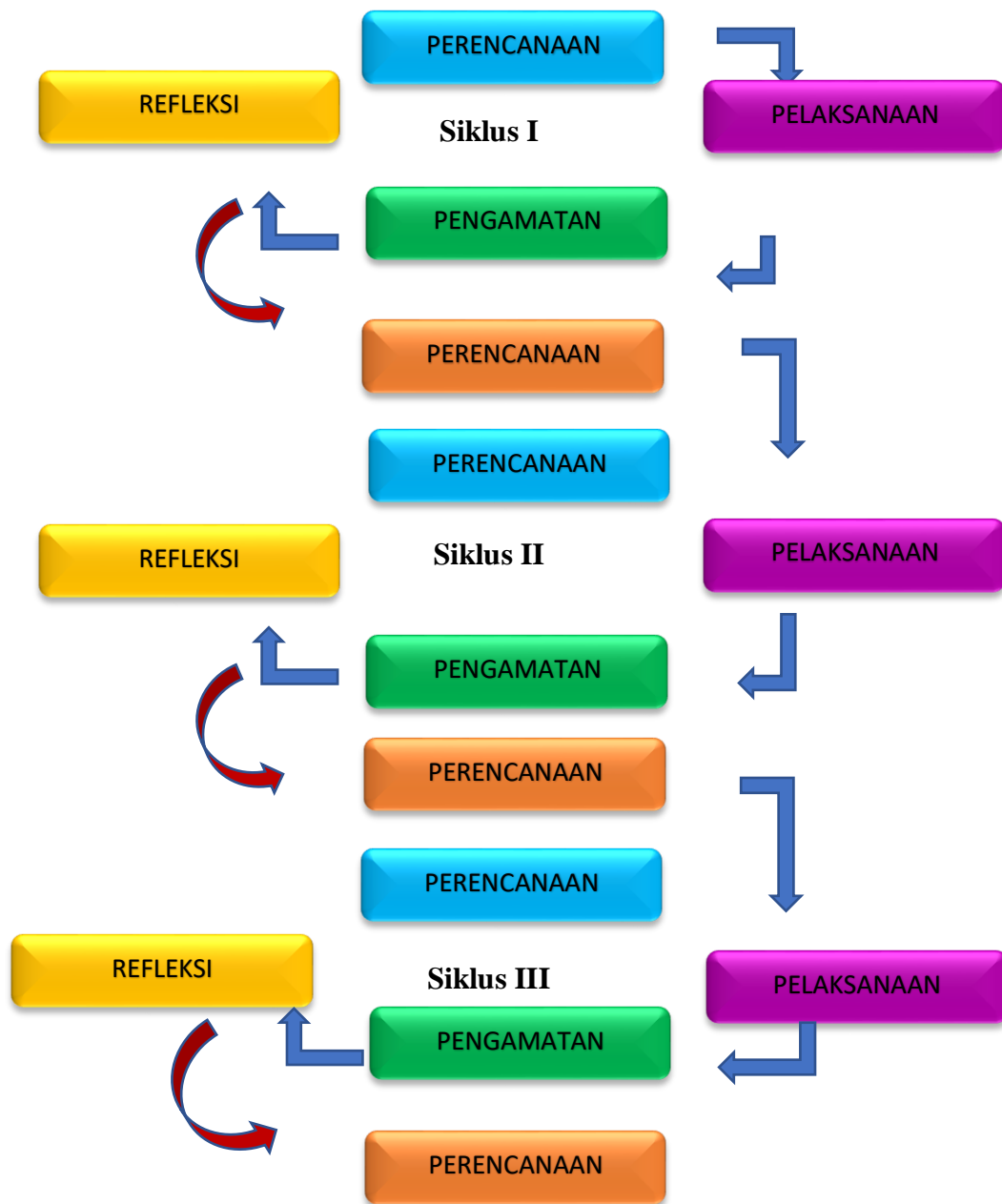
Materi : Hidup Bersih dan Sehat

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
1.4	Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1.4.1	Mempertahankan kebenaran hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (A4)
		1.4.2	Membiasakan membaca hadist sebagai implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (A5)
		1.4.3	Membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat (A5)
2.4	Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi	2.4.1	Menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga perilaku hidup bersih dan

	pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	2.4.2	sehat (A3) Membiasakan bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya (A5)
		2.4.3	Menunjukkan sikap gotong royong dalam menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas (A5)
3.4	Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	3.4.1	Siswa dapat menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)
		3.4.2	Siswa mengartikan hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)
		3.4.3	Siswa mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat (C3)
4.4	Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna hadis tentang kebersihan dan kesehatan	4.4.1	Siswa dapat menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (P3)
		4.4.2	Siswa dapat menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (P3)

D. Diagram Siklus

Diagram ini merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan selama melaksanakan eksperimen, sebagaimana pada paparan berikut ini :



1. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil pengembangan kognitif siswa serta alat-alat pembelajaran yang mendukung. Selain itu disiapkan juga lembar penilaian kemampuan guru.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

Penulis melakukan dan melaksanakan pengamatan siklus 1 pada hari Rabu tanggal 07 Desember 2022. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas II

SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 28 anak. Selanjutnya penulis bertindak sebagai guru dengan melaksanakan kegiatan sesuai tahapan langkah pembelajaran dalam RPP. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan perbaikan. Pada akhir pembelajaran, anak diamati cara menyelesaikan tugasnya untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Refleksi

Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- a. Guru telah memberikan motivasi belajar pada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.
- b. Siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran dan sebagian siswa pasif berdiskusi dalam kelompok.
- c. Penyajian materi yang dilakukan oleh guru cukup jelas, namun masih ada siswa kurang memahami materi tersebut. Hal itu menyebabkan siswa kesulitan mengerjakan tugas.
- d. Guru masih belum dapat mengelola waktu dengan baik, sehingga ada beberapa siswa yang belum menyelesaikan tugas tepat waktu.

4. Reflecting

Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga perlu adanya revisi/ perbaikan untuk siklus berikutnya. Berikut hal-hal yang perlu direvisi :

- a. Guru memberikan motivasi belajar pada siswa dengan lebih bervariasi dan menarik.
- b. Guru harus selalu memberi dukungan dan dorongan pada siswa untuk selalu aktif dalam kerja kelompok.
- c. Guru harus menyajikan materi secara lebih rinci dan jelas.
- d. Guru harus berusaha mengelola waktu dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

E. Hasil Siklus I

Siklus I Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kurt Lewin. Pada penelitian model ini terdiri atas 4 tahapan yang membentuk

siklus, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut adalah paparan hasil penelitian pada siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menentukan waktu pelaksanaan penelitian pada siklus I. Siklus I dilaksanakan dengan waktu 2×35 menit. Hal ini dilakukan sesuai lama waktu mengajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di kelas dan supaya tidak mengganggu pembelajaran lain di kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan penelitian dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru Kepala Sekolah SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar pedoman wawancara siswa dan guru, lembar aktifitas guru, lembar aktifitas siswa yang akan divalidasi oleh dosen pembimbing. Instrumen yang dipersiapkan pada siklus I adalah:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi hidup bersih dan sehat dibuat sesuai susunan RPP kurikulum 2013. Peneliti mengambil KI 3 dan KI 4 sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya pada materi hidup bersih dan sehat. sesuai dengan KI, KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi Pembelajaran sebagai berikut:

a) Kompetensi Inti

KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

b) Kompetensi Dasar

KD-1 : Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat

KD-2 : Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat

KD-3 : Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat

KD-4 : Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna hadis tentang kebersihan dan Kesehatan.

c) Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK-1:

- Mempertahankan kebenaran hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (A4)
- Membiasakan membaca hadist sebagai implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (A5)
- Membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat (A5)

IPK-2:

- Menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (A3)
- Membiasakan bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya (A5)
- Menunjukkan sikap gotong royong dalam menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas (A5)

IPK-3:

- Siswa dapat menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)
- Siswa mengartikan hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)

- Siswa mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat (C3)

IPK-4:

- Siswa dapat menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (P3)
- Siswa dapat menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (P3)

Untuk selanjutnya peneliti menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran picture a picture dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Kegiatan pembelajaran tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Di tahapan akhir penyusunan RPP, peneliti menyusun instrumen penilaian sebagai acuan mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran yang dilaksanakan. Peneliti menggunakan penilaian aspek kognitif dan aspek psikomotorik sesuai indikator yang telah dibuat. Penilaian aspek kognitif menggunakan tes tulis berupa soal uraian. Dan penilaian aspek psikomotorik menggunakan rubrik penilaian praktik.

2) Media Pembelajaran

Peneliti menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi hidup bersih dan sehat. Media yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa gambar perilaku hidup bersih dan sehat. Gambar dari perilaku hidup bersih dan sehat ini merupakan media yang memiliki dua kategori yaitu perilaku yang menjaga lingkungan dan perilaku yang merusak lingkungan.

3) Lembar Observasi Aktifitas Guru dan Siswa

Dalam penelitian ini, peneliti juga memerlukan observasi terhadap aktifitas siswa dan guru. Maka peneliti menyiapkan lembar observasi yang terdiri dari dua instrumen, yaitu instrumen lembar observasi aktifitas guru dan instrumen lembar observasi aktifitas siswa. Lembar observasi tersebut disusun sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah dibuat pada RPP.

4) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara terdiri dari pedoman wawancara guru dan pedoman wawancara siswa. Pada pedoman wawancara guru berisi tentang pendapat guru mengenai penerapan metode pembelajaran picture a picture. Sedangkan pada pedoman wawancara siswa berisikan pendapat dan kesan siswa tentang penerapan metode pembelajaran picture a picture.

b. Pelaksanaan Siklus 1

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2022 dengan waktu 2×35 menit. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 10.10 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rancangan RPP yang telah dipersiapkan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam secara serentak. Kemudian guru bersama siswa membuka pembelajaran dengan membaca basmallah dan doa secara bersama-sama. Guru mengecek kesiapan siswa dengan cara mengabsensi siswa dan memberikan ice breaking tepuk semangat. Setelah siswa melakukan ice breaking, guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan verbal. Siswa menanggapi apersepsi dari guru. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajarannya.

Pada kegiatan inti, setiap siswa mengamati video pembelajaran yang ditayangkan di layar. Setelah mengamati video pembelajaran, setiap siswa membentuk kelompok dan setiap kelompok menerima LK dari guru. Selanjutnya mengerjakan LK secara berkelompok selama 10 menit. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar pada LK dan mengajukan sebuah pertanyaan mengenai penyelesaian masalah yang ada pada gambar. Maka guru menjawab permasalahan tersebut dengan menjelaskan materi yang diajarkan yakni perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini merupakan langkah dari pembelajaran saintifik 5 M. Setelah berdiskusi, seluruh kelompok maju ke depan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Kelompok lain akan menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang melakukan presentasi. Dikarenakan subyek penelitian adalah kelas II, maka dalam melakukan presentasi, masih perlu arahan dan bimbingan dari guru.

Langkah yang terakhir yaitu penghargaan. Setelah melakukan presentasi, maka kegiatan terakhir adalah guru melakukan tes lisan tanya jawab. Siswa

yang bisa menjawab pertanyaan dari guru akan mendapatkan reward. Setelah itu, siswa melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal-soal. Setelah itu, guru melakukan umpan balik sebagai upaya mengetahui ketercapaian materi yang sudah disampaikan. Guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan doa penutup untuk mengakhiri pembelajaran. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

Adapun hasil dari penilaian yang digunakan berupa penilaian tes dan penilaian non tes. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penilaian tes berupa soal-soal pilihan ganda dan juga penilaian non tes berupa penilaian praktik penggunaan media gambar lembar kerja siswa. Penilaian tes dilakukan dengan siswa mengerjakan 10 soal pilihan ganda yang terdapat pada lembar kerja. Penilaian dilakukan dengan penskoran yang telah ditentukan di RPP. Sehingga dari segi kognitif, siswa mendapatkan nilai akhir dari jumlah skor benar yang didapatkan dari seluruh soal.

Berdasarkan hasil pada siklus I terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yakni 80. Selebihnya siswa dikatakan belum tuntas menyelesaikan persoalan penaksiran dan pembulatan. Jumlah skor yang didapatkan siswa-siswi kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya pada siklus I adalah 1960.

Tabel 2. 1 Rekap Nilai Pengembangan Kognitif Siswa Siklus 1

NO	NAMA SISWA	SKOR	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ACHMAD LATIEF FABIAN SYAH	60		√
2	AHMAD MAULANA ISHAK	60		√
3	AISYAH DIANA PUTRI	70		√
4	ANDIKA PRATAMA	70		√
5	AQILA AZZAHRA PRADANA	80	√	
6	ASYFAH NADIA RAMADHANI	70		√
7	AZRIL ISHAQQY AKMAL	60		√
8	FAREL ABITHA QUINN	70		√
9	FIKRI ARJUNA FATURROHMAN	80	√	
10	ISNAINI PUTRI RAMADHANI	70		√
11	KUSUMA FALAH SABIQI	70		√
12	M. ALEX ASSALAM	70		√

13	MUHAMMAD RAMADHAN	70		√
14	MUHAMMAD RAVELL SAKHA ALFIANSYAH	70		√
15	MUHAMMAD RENO MAULIDAL FATHONI	70		√
16	MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH	70		√
17	NADHIFTA NADA RHANIA ARTHUR	70		√
18	NAYLA AISYAH MAHARANI	70		√
19	NOVIYANTI	70		√
20	QISYA NUR FAIQAH	70		√
21	REYHAN WAHYU PURNOMO	60		√
22	RIFQIE RAKHA ASSAID	80	√	
23	SA`IDAH JAZILATUL ILMIYAH	70		√
24	SALMA NUR AULIYA ROHMA	70		√
25	SITI ADINDA APRILIA	80	√	
26	SURO WIRAWAN	60		√
27	SYAZWAN ENDRY SYAWALUDIN	80	√	
28	TANIA FEBRIANA AZZAWA	70		√
Jumlah		1960		

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \% = \frac{1960}{28} \times 100 \% = 70 \%$$

Skor Tercapai = 1960

Skor Tertinggi/Maksimal = 1000

Skor Rata-rata = 70 %

Tabel 2.2 Rekap Nilai Pengembangan Kognitif Siswa Siklus 1

NO	URAIAN	HASIL
1.	Nilai rata-rata tes formatif	70 %
2.	Siswa yang tuntas belajar	5 siswa
3.	Presentase ketuntasan belajar	17,8 %

$$\text{Presentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\sum \text{Siswa Tuntas}}{\sum \text{Peserta Tes}} \times 100 \%$$

$$= \frac{5}{28} \times 100 \% = 17,8 \%$$

Dari sajian data di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *picture a picture* pada materi hidup bersih dan sehat dapat diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya mencapai 70 %. Ketuntasan Belajar Klasikal mencapai 17,8 %, dari 28 orang siswa sebanyak 5 orang sudah tuntas belajar. Dengan demikian hasil penelitian siklus 1 secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 hanya sebesar 17,8 % atau lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 70 %.

c. Pengamatan

Pengamatan Kegiatan pengamatan terdiri dari pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, diadakan kerjasama antara guru dengan peneliti. Adapun guru kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya bertindak sebagai observer dan peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan metode pembelajaran *picture a picture* pada materi perilaku hidup bersih dan sehat.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengamati aktivitas guru saat melakukan pembelajaran dengan metode *picture a picture* materi hidup bersih dan sehat di kelas. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan skor 66 dari skor maksimal 74. Jadi prosentase hasil skor observasi aktivitas guru adalah 88. Berdasarkan skor tersebut, aktivitas guru termasuk dalam kriteria tinggi dan mencapai indikator kinerja yaitu

$$\begin{aligned} \text{Nilai Perolehan} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{66}{74} \times 100 \\ &= 89 \text{ (kriteria tinggi)} \end{aligned}$$

Pada siklus I, kegiatan yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan dalam RPP yang dibuat. Namun masih terdapat kekurangan dan akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan metode *picture a picture* materi hidup bersih dan sehat di kelas. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I

mendapatkan skor 33 dari skor maksimal 48. Jadi hasil skor observasi aktivitas siswa adalah 33.

Berdasarkan skor tersebut, aktivitas siswa termasuk dalam kriteria tinggi dan mencapai indikator kinerja yaitu 68.75

$$\begin{aligned}\text{Nilai Perolehan} &= \text{Skor perolehan} \times 100 \text{ Skor maksimal} \\ &= \frac{33}{48} \times 100 \\ &= 68,75 \text{ (kriteria rendah)}\end{aligned}$$

Pada siklus I, kegiatan yang dilakukan siswa saat pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan dalam RPP yang dibuat. Namun masih terdapat kekurangan dan akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru berdiskusi tentang kekurangan kegiatan pembelajaran dengan metode picture a picture materi hidup bersih dan sehat. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I, hasil belajar siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya materi hidup bersih dan sehat yakni mencapai 68,75%. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi saat pembelajaran di siklus I, yakni siswa yang kurang aktif untuk bertanya dan mengajukan ide atas materi yang belum dimengerti.

Adapun hasil refleksi siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Beberapa peserta didik kurang serius mengikuti pembelajaran.
- 2) Guru Belum mampu untuk mengoptimalkan waktu dengan baik, sehingga melebihi waktu yang ditentukan di RPP.
- 3) Beberapa peserta didik memiliki kemampuan membaca yang kurang.
- 4) Nilai hasil rata-rata evaluasi peserta didik belum tuntas.
- 5) Beberapa siswa kurang aktif dalam diskusi

Berdasarkan kekurangan pada siklus I, maka peneliti bersama guru merencanakan perbaikan yang akan dilakukan di siklus II. Hal ini bertujuan untuk mencapai indikator kinerja yang disusun.

F. Hasil Siklus II

Sama halnya dengan Siklus I, pada s Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kurt Lewin. Pada penelitian model ini terdiri atas 4

tahapan yang membentuk siklus, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut adalah paparan hasil penelitian pada siklus II.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II merupakan tindak lanjut dari evaluasi pada siklus I. Pada siklus ini, peneliti telah merencanakan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran sebagai upaya mencapai indikator kinerja. Adapun perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP untuk memperbaiki kekurangan siklus I
- 2) Guru memperjelas penerapan media gambar perilaku hidup bersih dan sehat dengan menyampaikan beberapa contoh saat presentasi materi.
- 3) Guru menambah tampilan pada materi di sway dengan fitur gambar stack yang lebih menarik perhatian siswa
- 4) Menyiapkan ice breaking yang akan diberikan kepada siswa saat mulai gaduh supaya pembelajaran lebih kondusif.
- 5) Memperbaiki pembagian alokasi waktu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup supaya pembelajaran lebih optimal dan tepat waktu.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan dengan waktu 2×35 menit. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 09.10 WIB sampai pukul 10.20 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rancangan RPP yang telah dipersiapkan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam secara serentak. Kemudian guru bersama siswa membuka pembelajaran dengan membaca basmallah dan doa bersama-sama. Guru mengecek kesiapan siswa dengan cara mengabsensi siswa dan memberikan ice breaking tepukagar lebih semangat. Setelah siswa melakukan ice breaking, guru memberikan apersepsi sebuah video kebakaran hutan. Siswa menanggapi video kebakaran hutan tersebut, guru mengaitkan dengan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajarannya.

Pada kegiatan inti, siswa akan mengamati sebuah video yang ditayangkan di layer. Video materi tersebut berisi tentang banjir yang melanda kota

metropolitan yang disebabkan padatnya penduduk dan ketidakdisiplinan menjaga kebersihan lingkungan. Selanjutnya siswa akan mendapatkan LK kelompok. Setiap kelompok akan mendapat sebuah gambar tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Dari gambar dalam LK tersebut, setiap siswa yang sudah membentuk kelompok sebelumnya akan mendiskusikan sebab dan akibat yang terjadi dari gambar yang diperoleh. Selanjutnya setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah semua kelompok mempresentasikan, guru akan mengumpulkan data gambar yang sudah didapatkan tiap kelompok. Gambar tersebut akan dibuat materi pada PPT, lalu guru menampilkannya di layar. Setiap siswa akan menjawab dengan antusias gambar-gambar yang muncul di PPT termasuk dalam kategori perilaku menjaga atau merusak lingkungan.

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Selain itu, siswa melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal-soal pada lembar kerja siswa secara individu. Setelah kegiatan evaluasi usai, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pembelajaran hari ini. Guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan doa kafarotul majelis untuk mengakhiri pembelajaran. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

Adapun untuk instrumen penilaian pengetahuan RPP siklus II adalah tes uraian obyektif dengan perolehan nilai pada table berikut:

Tabel 2. 3 Rekap Nilai Pengembangan Kognitif Siswa Siklus II

NO	NAMA SISWA	SKOR	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ACHMAD LATIEF FABIAN SYAH	90	√	
2	AHMAD MAULANA ISHAK	80	√	
3	AISYAH DIANA PUTRI	70		√
4	ANDIKA PRATAMA	80	√	
5	AQILA AZZAHRA PRADANA	90	√	
6	ASYFAH NADIA RAMADHANI	90	√	
7	AZRIL ISHAQQY AKMAL	90	√	
8	FAREL ABITHA QUINN	70		√
9	FIKRI ARJUNA FATURROHMAN	90	√	
10	ISNAINI PUTRI RAMADHANI	70		√
11	KUSUMA FALAH SABIQI	90	√	
12	M. ALEX ASSALAM	90	√	

13	MUHAMMAD RAMADHAN	70		√
14	MUHAMMAD RAVELL SAKHA ALFIANSYAH	80	√	
15	MUHAMMAD RENO MAULIDAL FATHONI	80	√	
16	MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH	70		√
17	NADHIFTA NADA RHANIA ARTHUR	80	√	
18	NAYLA AISYAH MAHARANI	80	√	
19	NOVIYANTI	90	√	
20	QISYA NUR FAIQAH	80	√	
21	REYHAN WAHYU PURNOMO	70		√
22	RIFQIE RAKHA ASSAID	90	√	
23	SA`IDAH JAZILATUL ILMIYAH	70		√
24	SALMA NUR AULIYA ROHMA	80	√	
25	SITI ADINDA APRILIA	80	√	
26	SURO WIRAWAN	70		√
27	SYAZWAN ENDRY SYAWALUDIN	80	√	
28	TANIA FEBRIANA AZZAWA	70		√
Jumlah		2.240		

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \% = \frac{2.240}{28} \times 100 \% = 80 \%$$

Skor Tercapai = 2.240
Skor Tertinggi/Maksimal = 1000
Skor Rata-rata = 80 %

Tabel 2. 2 Rekap Nilai Pengembangan Kognitif Siswa Siklus II

NO.	URAIAN	HASIL
1.	Nilai rata-rata tes formatif	80 %
2.	Siswa yang tuntas belajar	19 siswa
3.	Prosentase ketuntasan belajar	67,8 %

$$\begin{aligned} \text{Presentase Ketuntasan Belajar} &= \frac{\sum \text{Siswa Tuntas}}{\sum \text{Peserta Tes}} \times 100 \% \\ &= \frac{19}{28} \times 100 \% = 67,8 \% \end{aligned}$$

Dari sajian data di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode picture a picture pada media PPT dan video materi hidup bersih dan sehat dapat diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya mencapai 80 %. Ketuntasan belajar klasikal mencapai 67,8 %, dari 28 orang siswa sebanyak 19 orang sudah tuntas belajar meski dengan nilai sama dengan KKM yaitu 80.

Dengan demikian hasil penelitian siklus II secara klasikal siswa hampir mendekati tuntas belajar karena rata-rata nilai sama dengan KKM Pendidikan Agama Islam Kelas II. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 sebesar 67,8 % atau lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80 %.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan terdiri dari pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, diadakan kerjasama antara guru dengan peneliti. Adapun guru kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 bertindak sebagai observer dan peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan metode pembelajaran picture a picture.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengamati aktivitas guru saat melakukan pembelajaran dengan metode picture a picture di kelas. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapatkan skor 70 dari skor maksimal 74. Jadi prosentase hasil skor observasi aktivitas guru adalah 91,89. Berdasarkan skor tersebut, aktivitas guru termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Perolehan} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{68}{74} \times 100 \\ &= 91,89 \text{ (kriteria tinggi)}\end{aligned}$$

Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan dalam RPP yang dibuat. Dan penelitian ini dikatakan optimal sesuai indikator kinerja yang diharapkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan metode picture a picture di kelas. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mendapatkan skor 43 dari skor maksimal 48. Jadi hasil skor observasi aktivitas siswa adalah. Berdasarkan skor tersebut, aktivitas siswa termasuk dalam kriteria tinggi.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Perolehan} &= \text{Skor perolehan} \times 100 \text{ Skor maksimal} \\ &= \frac{43}{48} \times 100 \\ &= 89,58 \text{ (kriteria tinggi)} \end{aligned}$$

Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan siswa saat pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan dalam RPP yang dibuat.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi siklus II, peneliti dan guru berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil diskusi refleksi menyatakan bahwa pembelajaran pada siklus II telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi kelas yang lebih kondusif serta hasil evaluasi yang baik dari sebelumnya. Siswa lebih aktif dan senang mengikuti pembelajaran hingga tuntas meski ada beberapa yang kurang antusias dikarenakan lama tidak bertatap muka di dalam kelas. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hasil belajar siswa semakin meningkat. Namun terdapat kendala yang masih harus dilakukan perbaikan yaitu antusiasme individual siswa dalam mengerjakan penilaian.

Tabel 2.5 Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

NO.	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Nilai rata-rata siswa	70	80	Terjadi peningkatan sebanyak 5,2 pada Siklus II
2.	Prosentase Kelulusan	17,8 %	67,8 %	Terjadi peningkatan 55 % pada siklus II

Tabel 2.6 Perbandingan Hasil Observasi Guru dan Siswa

NO.	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Observasi Guru	89,18	91,89	Terjadi peningkatan sebanyak 2,71 pada Siklus II
2.	Observasi siswa	68,75	89,58	Terjadi peningkatan 20,83 pada siklus II

Dari sajian perbandingan antara siklus I dan siklus II di atas, bisa disimpulkan bahwa dengan perlakuan siklus II, siswa mengalami kemajuan belajarnya secara kuantitatif. Namun masih ada kekurangan pembelajaran pada materi perilaku hidup bersih dan sehat dikarenakan siswa kelas II masih ada yang belum mahir membaca sehingga kecerdasan kognitifnya kurang. Untuk itu, peneliti ingin melakukan penelitian siklus III dengan metode picture a picture yang dikemas secara berbeda.

G. Hasil Siklus III

Sama halnya dengan Siklus II, pada siklus III peneliti melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kurt Lewin. Pada penelitian model ini terdiri atas 4 tahapan yang membentuk siklus, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut adalah paparan hasil penelitian pada siklus III.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus III merupakan tindak lanjut dari evaluasi pada siklus II. Pada siklus ini, peneliti telah merencanakan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran sebagai upaya mencapai indikator kinerja. Meskipun hasil belajar pada siklus II sudah mengalami peningkatan, namun peneliti ingin merencanakan lagi tindakan siklus II dengan metode yang lebih menarik. Adapun perencanaan pada siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP untuk meningkatkan kemampuan belajar pada siklus III
- 2) Guru memperjelas penerapan media gambar perilaku hidup bersih dan sehat dengan menyampaikan beberapa contoh saat presentasi materi

- 3) Menyiapkan ice breaking yang akan diberikan kepada siswa saat mulai gaduh supaya pembelajaran lebih kondusif.
- 4) Memperbaiki pembagian alokasi waktu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup supaya pembelajaran lebih optimal dan tepat waktu.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2022 dengan waktu 2×35 menit. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 09.10 WIB sampai pukul 10.20 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rancangan RPP yang telah dipersiapkan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam secara serentak. Kemudian guru bersama siswa membuka pembelajaran dengan membaca basmallah dan doa bersama-sama. Guru mengecek kesiapan siswa dengan cara mengabsensi siswa dan memberikan ice breaking tepuk agar lebih semangat. Setelah siswa melakukan ice breaking, guru memberikan apersepsi pada siswa. Siswa menanggapi video tersebut, guru mengaitkan dengan pembelajaran dan memancing siswa agar berpikir kritis tentang video materi. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajarannya.

Pada kegiatan inti, siswa akan mengamati sebuah video yang ditayangkan di layar. Video materi tersebut berisi tentang materi hadits kebersihan. Selanjutnya siswa akan mendapatkan LK kelompok. Setiap kelompok akan mendapat sebuah gambar tentang perilaku hidup bersih dan sehat dikaitkan dengan hadits tentang kebersihan. Dari gambar dalam LK tersebut, setiap siswa yang sudah membentuk kelompok sebelumnya akan mendiskusikan gambar yang berhubungan dengan hadits kebersihan. Selanjutnya setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah semua kelompok mempresentasikan, guru akan mengumpulkan data gambar yang sudah didapatkan tiap kelompok. Gambar tersebut akan dibuat materi pada PPT, lalu guru menampilkannya di layar. Setiap siswa akan menjawab dengan antusias gambar-gambar yang muncul di PPT termasuk dalam kategori perilaku menjaga atau merusak lingkungan.

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian siswa melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal-soal pada lembar kerja siswa secara individu. Setelah kegiatan evaluasi usai, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pembelajaran hari ini. Guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan doa kafarotul majelis untuk mengakhiri pembelajaran. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

Adapun untuk instrumen penilaian pengetahuan RPP siklus III adalah tes uraian obyektif dengan perolehan nilai pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Rekap Nilai Pengembangan Kognitif Siswa Siklus III

NO	NAMA SISWA	SKOR	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ACHMAD LATIEF FABIAN SYAH	90	√	
2	AHMAD MAULANA ISHAK	90	√	
3	AISYAH DIANA PUTRI	90	√	
4	ANDIKA PRATAMA	80	√	
5	AQILA AZZAHRA PRADANA	90	√	
6	ASYFAH NADIA RAMADHANI	90	√	
7	AZRIL ISHAQQY AKMAL	90	√	
8	FAREL ABITHA QUINN	90	√	
9	FIKRI ARJUNA FATURROHMAN	90	√	
10	ISNAINI PUTRI RAMADHANI	70		√
11	KUSUMA FALAH SABIQI	90	√	
12	M. ALEX ASSALAM	90	√	
13	MUHAMMAD RAMADHAN	80	√	
14	MUHAMMAD RAVELL SAKHA ALFIANSYAH	90	√	
15	MUHAMMAD RENO MAULIDAL FATHONI	90	√	
16	MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH	70		√
17	NADHIFTA NADA RHANIA ARTHUR	90	√	
18	NAYLA AISYAH MAHARANI	90	√	
19	NOVIYANTI	90	√	
20	QISYA NUR FAIQAH	90	√	
21	REYHAN WAHYU PURNOMO	90	√	
22	RIFQIE RAKHA ASSAID	90	√	
23	SA`IDAH JAZILATUL ILMIYAH	90	√	
24	SALMA NUR AULIYA ROHMA	90	√	
25	SITI ADINDA APRILIA	90	√	

26	SURO WIRAWAN	90	√	
27	SYAZWAN ENDRY SYAWALUDIN	90	√	
28	TANIA FEBRIANA AZZAWA	90	√	
Jumlah		2.460		

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \% = \frac{2.460}{28} \times 100 \% = 87,8 \%$$

Skor Tercapai = 2.460
Skor Tertinggi/Maksimal = 100
Skor Rata-rata = 87,8%

Tabel 4. 8 Rekap Nilai Pengembangan Kognitif Siswa Siklus III

NO.	URAIAN	HASIL
1.	Nilai rata-rata tes formatif	87,8 %
2.	Siswa yang tuntas belajar	26 siswa
3.	Prosentase ketuntasan belajar	92,8 %

$$\begin{aligned} \text{Presentase Ketuntasan Belajar} &= \frac{\sum \text{Siswa Tuntas}}{\sum \text{Peserta Tes}} \times 100 \% \\ &= \frac{26}{28} \times 100 \% = 92,8 \% \end{aligned}$$

Dari sajian data di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode picture a picture dengan media game online materi hidup bersih dan sehat dapat diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya mencapai 87,8 %. Ketuntasan belajar klasikal mencapai 92,8 %. Dari 28 orang siswa sebanyak 26 orang sudah tuntas belajar meski ada 2 siswa yang masih mendapat nilai dibawah KKM yaitu 70.

Dengan demikian hasil penelitian siklus III secara klasikal siswa sudah tuntas belajar karena rata-rata nilai di atas KKM Pendidikan Agama Islam Kelas II. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 sebesar 92,8 % atau lebih besar dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 87,8 %.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan terdiri dari pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, diadakan kerjasama antara guru dengan peneliti. Adapun guru kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya bertindak sebagai observer dan peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan metode pembelajaran picture a picture.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengamati aktivitas guru saat melakukan pembelajaran dengan metode picture a picture di kelas. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapatkan skor 70 dari skor maksimal 74. Jadi prosentase hasil skor observasi aktivitas guru adalah 94,59. Berdasarkan skor tersebut, aktivitas guru termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Perolehan} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{70}{74} \times 100 \\ &= 94,59 \text{ (kriteria tinggi)}\end{aligned}$$

Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan dalam RPP yang dibuat. Dan penelitian ini dikatakan optimal sesuai indikator kinerja yang diharapkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan metode picture a picture di kelas. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III mendapatkan skor 45 dari skor maksimal 48. Jadi hasil skor observasi aktivitas siswa adalah. Berdasarkan skor tersebut, aktivitas siswa termasuk dalam kriteria tinggi.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Perolehan} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{45}{48} \times 100 \\ &= 93,75 \text{ (kriteria tinggi)}\end{aligned}$$

Pada siklus III, kegiatan yang dilakukan siswa saat pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan dalam RPP yang dibuat.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi siklus III, peneliti dan guru berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil diskusi refleksi menyatakan bahwa pembelajaran pada siklus III telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi kelas yang lebih kondusif serta hasil evaluasi yang baik dari sebelumnya. Siswa lebih aktif dan senang mengikuti pembelajaran hingga tuntas. Apalagi setelah dilakukan perbaikan pada siklus III berupa variasi pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik dan tayangan video, hasil belajar siswa semakin meningkat.

H. Metode Picture a Picture dalam Materi Hidup Bersih dan Sehat

Model apapun yang digunakan selalu menekankan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Cirinya adalah inovatif dan kreatif. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Sementara kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik, atau cara yang dikuasai oleh mereka yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III, terbukti bahwa metode pembelajaran picture a picture mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama untuk siswa kelas rendah (kelas II sekolah dasar). Selain meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik, metode ini juga bisa meningkatkan kecerdasan emosional, dimana siswa bisa bekerjasama secara kooperatif dengan teman satu kelompoknya. Peneliti telah memodifikasi metode picture a picture dalam setiap tahapan siklus penelitian. Pada siklus I peneliti menerapkan metode ini secara konvensional yaitu gambar acak tentang materi hidup bersih dan sehat disusun berurutan oleh satu kelompok. Pada siklus II, urutan gambar yang telah disusun siswa dibuat menjadi sebuah tampilan PPT. Sedangkan pada siklus III, peneliti secara kreatif membuat gambar materi hidup sehat disusun dalam PPT.

Dari ketiga siklus yang telah dilakukan, hasil belajar siswa diketahui mengalami peningkatan yang signifikan. Ini terbukti dari nilai rata pada siklus 1 sebesar 70% meningkat pada siklus II yaitu sebesar 80 % dan pada siklus III naik

dengan nilai rata-rata sebesar 88,9 %. Pada prosentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat. Pada siklus I siswa yang tuntas hanya sebesar 17,8%. Lalu pada siklus II naik sebesar 67,8% dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 100%, meskipun ada tiga siswa yang mendapat nilai sama besar dengan KKM yaitu 80.

Tabel 4.9 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I	TUNTAS/TIDAK	SIKLUS II	TUNTAS/TIDAK	SIKLUS III	TUNTAS/TIDAK
1	ACHMAD LATIEF FABIAN SYAH	60	TT	90	T	90	T
2	AHMAD MAULANA ISHAK	60	TT	80	T	90	T
3	AISYAH DIANA PUTRI	70	TT	70	TT	90	T
4	ANDIKA PRATAMA	70	TT	80	T	80	T
5	AQILA AZZAHRA PRADANA	80	T	90	T	90	T
6	ASYFAH NADIA RAMADHANI	70	TT	90	T	90	T
7	AZRIL ISHAQQY AKMAL	60	TT	90	T	90	T
8	FAREL ABITHA QUINN	70	TT	70	TT	90	T
9	FIKRI ARJUNA FATURROHMAN	80	T	90	T	90	T
10	ISNAINI PUTRI RAMADHANI	70	TT	70	TT	70	TT
11	KUSUMA FALAH SABIQI	70	TT	90	T	90	T
12	M. ALEX ASSALAM	70	TT	90	T	90	T
13	MUHAMMAD RAMADHAN	70	TT	70	TT	80	T
14	MUHAMMAD RAVELL SAKHA ALFIANSYAH	70	TT	80	T	90	T
15	MUHAMMAD RENO MAULIDAL FATHONI	70	TT	80	T	90	T
16	MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH	70	TT	70	TT	70	TT
17	NADHIFTA NADA RHANIA ARTHUR	70	TT	80	T	90	T
18	NAYLA AISYAH MAHARANI	70	TT	80	T	90	T
19	NOVIYANTI	70	TT	90	T	90	T

20	QISYA NUR FAIQAH	70	TT	80	T	90	T
21	REYHAN WAHYU PURNOMO	60	TT	70	TT	90	T
22	RIFQIE RAKHA ASSAID	80	T	90	T	90	T
23	SA`IDAH JAZILATUL ILMIAH	70	TT	70	TT	90	T
24	SALMA NUR AULIYA ROHMA	70	TT	80	T	90	T
25	SITI ADINDA APRILIA	80	T	80	T	90	T
26	SURO WIRAWAN	60	TT	70	TT	90	T
27	SYAZWAN ENDRY SYAWALUDIN	80	T	80	T	90	T
28	TANIA FEBRIANA AZZAWA	70	TT	70	TT	90	T

Tabel 4.10 Peningkatan Prosentase Klasikal

NO.	SIKLUS	PROSENTASE
1.	Siklus I	17,8 %
2.	Siklus II	67,8 %
3.	Siklus III	92,8 %

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya pada materi hidup bersih dan sehat dengan menggunakan metode pembelajaran picture a picture, maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran picture a picture ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi hidup bersih dan sehat di kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang diperoleh peneliti. Pada siklus I diperoleh hasil dari observasi aktivitas guru sebesar 89,18 (tinggi), kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II hingga memperoleh peningkatan sebesar 91,89 (tinggi) lalu dilanjutkan pada siklus III dengan skor 94,54 (sangat tinggi). Perolehan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh angka 68,75 (rendah), lalu mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 89,58(tinggi) dan peningkatan signifikan pada siklus III sebesar 93,75
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa materi hidup bersih dan sehat setelah diterapkannya metode pembelajaran picture a picture di kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi hidup bersih dan sehat kelas II SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada kegiatan siklus I diperoleh prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 17,8 % (kurang) dengan nilai rata-rata 70 %. Setelah peneliti melakukan perbaikan pada siklus II terdapat peningkatan dengan prosentase 67,8 % (Sedang) dengan nilai rata-rata sebesar 80%. Dan pada siklus III terjadi peningkatan lagi dengan perolehan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 92,8 % (tinggi) dengan nilai rata-rata sebesar 87,8 %.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan metode pembelajaran picture a picture mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa

pada materi hidup bersih dan sehat, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru diharapkan lebih sering menggunakan model pembelajaran yang mampu membuat kelas menjadi aktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak monoton dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga harus menggunakan pembelajaran berbasis kelompok sehingga mampu menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap temannya. Guru juga harus menguasai materi secara matang serta alat dan bahan yang akan digunakan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode picture a picture.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan karya ilmiah ini sebagai referensi dalam penelitiannya yang membahas peningkatan keberhasilan belajar siswa materi hidup bersih dan sehat melalui metode pembelajaran picture a picture untuk menggunakan penilaian yang lain agar dapat diukur dengan beragam penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. Al-Qur'an dan terjemahnya. Jakarta : Departemen Agama R.I
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Depag RI, 1986. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah SD. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Istarani. 2011. Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran. Medan: Media Persada
- Mas'ud, Ibnu & Zainal Abidin S. 2007 Fiqih Madzhab Imam Syafi'I, Bandung: Pustaka Setia Bandung
- Muhaimin, Dkk. 2004. Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasjid, Sulaiman. 2014. Fiqh Islam Bandung: Sinar Baru Al Gesindo
- Rifa'i, Moh. Ilmu Fiqih. 1978. Islam Lengkap. Semarang : PT. Karya Toha Putra
- Rusman. 2016. Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktikdan Penilaian) cet. ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sam's, Rosma H. 2010. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: Teras
- Shoimin, Aris. 2014. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto, 2010. Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Jakarta: Rineka Cipta:
- Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Jakarta Kencana
- <https://news.detik.com/berita/d-5289564/11-hal-yang-membatalkan-wudhu-lengkap>.

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Kelas : Kelas II

Semester : I (Satu)

Tahun Pelajaran : 2022-2023

Tema : Pelajaran 5 "Hidup Bersih dan Sehat"

Sub Tema : perilaku hidup bersih dan sehat



Oleh:

Nur Indah Nizar, S.Pd.I

SDN TANAH KALIKEDINDING II/252 SURABAYA

JL. POGOT NO. 57 SURABAYA

DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Nama Mahasiswa : Nur Indah Nizar, S.Pd.I
Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Hidup Bersih dan Sehat
Kelas / Semester : II/1
Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
1.4	Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1.4.1	Mempertahankan kebenaran hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (A4)
		1.4.2	Membiasakan membaca hadist sebagai implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (A5)
		1.4.3	Membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat (A5)
2.4	Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	2.4.1	Menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (A3)
		2.4.2	Membiasakan bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya (A5)
		2.4.3	Menunjukkan sikap gotong royong dalam menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas (A5)
3.4	Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	3.4.1	Siswa menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)
		3.4.2	Siswa mengartikan hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)

		3.4.3	Siswa mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat (C3)
4.4	Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna hadis tentang kebersihan dan kesehatan	4.4.1	Siswa dapat menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)
		4.4.2	Siswa dapat menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. 1.4.1 Setelah membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat peserta didik (A) mampu mempertahankan kebenaran hadist terkait perilaku hidup bersih dan sehat (B) dengan benar (D)

Setelah mendemonstrasikan praktik hafalan hadis bersih dan sehat, peserta didik (A) mampu mengimplementasikan perilaku hidup bersih dan sehat (B) dengan benar (D)
- 1.4.2
- 1.4.3 Setelah mendemonstrasikan praktik hafalan hadist bersih dan sehat, peserta didik (A) membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat (B) dengan baik dan benar (D)
2. 2.4.1 Setelah melakukan praktik hafalan hadist bersih dan sehat (C), peserta didik (A) bertanggung jawab menjaga hidup bersih dan sehat dengan baik (D)

Setelah siswa melihat video tentang hidup bersih dan sehat (C) Peserta didik (A) mampu bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya dengan baik (D)
- 2.4.2
- 2.4.3 Setelah siswa melihat video tentang hidup bersih dan sehat (C) Peserta didik (A) mampu menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas dengan baik (D)
3. 3.4.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi (C) peserta didik (A) dapat menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan sistematis dan benar (D)

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan melihat tayangan video (C) peserta didik (A) dapat mengartikan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik dan benar (D)
- 3.4.2
- 3.4.3 Setelah melakukan tanya jawab (C) peserta didik (A) dapat mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar (D)
4. 4.4.1 Melalui kegiatan bermain peran peserta didik (A) mampu menunjukkan 5 perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (D)

Melalui kegiatan bermain peran (C) Peserta didik mampu menunjukkan 5 perilaku yang bertentangan dengan implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan
- 4.4.2

kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (D)

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :

- Hadits perilaku hidup bersih dan sehat

الإيمان شَطْرُ الطُّهُورِ

Artinya: "Bersuci (thaharah) itu sebagian daripada iman." (HR. Ahmad, Muslim, dan Tirmidzi)

2. Konsep

- Pengertian hidup bersih dan sehat

Setiap muslim wajib menerapkan hidup bersih. Hidup bersih meliputi kebersihan lahir dan batin. Kebersihan lahir yakni bersih badan, pakaian, dan tempat tinggal. Kebersihan batin yakni menjaga hati dari hal-hal yang dilarang Allah. Menjaga kebersihan merupakan ciri orang beriman.

- Contoh perilaku hidup bersih dan sehat

Pola hidup sehat dapat dilakukan dengan:

- Makan makanan yang baik dan halal
- Makan secukupnya dan tidak berlebihan
- Rajin berpuasa
- Tidur yang cukup
- Minum air putih yang cukup
- Berolahraga
- Berpikir positif
- Tidak membuang sampah sembarangan
- Membersihkan lingkungan secara teratur
- Membersihkan selokan agar bersih
- Menanam tanaman
- Tidak merusak dan menebang pohon

- Manfaat hidup bersih dan sehat

- 1) Terhindar dari penyakit
- 2) Lebih berenergi dan bersemangat
- 3) Kecerdasan meningkat

- 4) Berat badan terjaga
- 5) Hidup lebih teratur
- 6) Bisa berpikir positif

3. Prosedural

- Video tentang perilaku hidup bersih dan sehat link <https://youtu.be/oBR9ViQnkWE>
- Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat setelah mengamati video

4. Metakognitif

Berpikir kritis tentang mengapa ada hadits tentang menjaga kebersihan dan kesehatan

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah kontekstual teaching learning dengan pendekatan ilmiah (saintifik) 5 M yaitu:

1. Siswa mengamati perilaku hidup bersih dan sehat melalui video
2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada materi pelajaran
3. Siswa mengumpulkan informasi terkait contoh dan manfaat perilaku hidup bersih dan sehat
4. Siswa mengolah informasi yang didapat melalui diskusi dan tanya jawab
5. Siswa mengkomunikasikan dengan presentasi sederhana/kuis tanya jawab antar peserta didik

Metode yang digunakan:

1. Ceramah
2. Tanya jawab/diskusi
3. Make a match

F. Media, Alat /Bahan Pembelajaran

Media:

1. PPT
2. Video pembelajaran <https://youtu.be/oBR9ViQnkWE>
3. Short Card make a match

Alat/bahan :

1. Laptop dan LCD Proyektor

2. Kertas kartu
3. Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Paket Siswa
2. Internet
3. Pengalaman guru dan siswa

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya <p>Pemberian Acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 2. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>➤ Memberikan rangsangan:</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian materi perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat (tanpa atau dengan Alat) video tentang perilaku hidup bersih dan sehat https://youtu.be/oBR9ViQnkWE ➤ Siswa diberi sebuah kartu berisi gambar tentang perilaku sehat dan perilaku tidak sehat dengan 2 siswa sebagai pemegang kartu kunci "Perilaku hidup bersih dan sehat" dan "perilaku hidup tidak bersih dan sehat" ➤ Masing-masing kelompok memegang kartu akan mencari kategori pada gambar yang diperoleh masuk pada kategori "perilaku hidup bersih dan sehat" atau "perilaku hidup tidak bersih dan sehat" 	60 menit

➤ **Identifikasi Masalah**

2. Menanya/ Critical Thinking (Berpikir Kritis)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dalam PPT [https://docs.google.com/presentation/d/16fQeoubUT9e982kayroMFVMma-YNmCF/edit?usp=share link&oid=101938160262552044690&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/16fQeoubUT9e982kayroMFVMma-YNmCF/edit?usp=share_link&oid=101938160262552044690&rtpof=true&sd=true)

dan video dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ✓ Mengajukan pertanyaan tentang materi : perilaku hidup bersih yang belum dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
- ✓ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya
- ✓ Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik.

➤ **Pengumpulan Data**

3. Mengumpulkan/menggali informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian : Mengamati dengan seksama materi perilaku hidup bersih dan sehat dalam bentuk presentasi PPT dan video yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
- Membaca sumber lain selain buku teks. Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat
- Aktivitas menyusun poin penting atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi.

Kegiatan literasi:

- ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi, bisa dengan cara mengamati dengan seksama materi perilaku hidup bersih dan sehat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/slide presentasi yang disajikan.

✓ Membaca buku teks

➤ **Pembuktian**

4. Mengasosiasi/ menalar informasi

Critical Thinking (berpikir kritis)

✓ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku teks

➤ Mendiskusikan

- Peserta didik berdiskusi dan Siswa diberi sebuah kartu berisi gambar tentang perilaku sehat dan perilaku tidak sehat dengan.

- Masing-masing kelompok akan mencari kategori pada gambar yang diperoleh masuk pada kategori “perilaku hidup bersih dan sehat” atau “perilaku hidup tidak bersih dan sehat

➤ Mengumpulkan informasi

- Mencatat semua informasi tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat pada LKPD .

➤ Mempresentasikan ulang

- Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri perilaku hidup bersih dan sehat

- Saling tukar informasi tentang materi : perilaku hidup bersih dan sehat dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

➤ **Menarik Kesimpulan**

5. Mengkomunikasikan

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

- Secara klasikal melafalkan hadist menjaga kebersihan dengan guru dan siswa.

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa secara tertulis tentang materi :perilaku hidup bersih dan sehat melalui PPT

- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi perilaku

	<p>hidup bersih dan sehat yang akan selesai dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi perilaku hidup bersih dan sehat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. - Melafalkan secara klasikal hadist menjaga kebersihan. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik atas pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru memberikan umpan balik berupa tes lisan secara individu 3. Guru memberi pekerjaan rumah tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat 4. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan kalimat hamdalah dan berdoa 	5 menit
<p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan serta menerapkan nilai-nilai PPK yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri, gotong royong.</p>		

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - Sikap : Penilaian diri sendiri dan lembar observasi
 - Pengetahuan : Tes Tulis
 - Keterampilan : Performance test
2. Bentuk Penilaian
 - a. Sikap : Rubrik penilaian diri sendiri
 - b. Pengetahuan : Tes pilihan ganda
 - c. Keterampilan : Hafalan hadits kebersihan

No	Ranah Pembelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
1	Sikap	1	2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan	1	2.4.1 Menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (A3)	1	Penilaian diri sendiri dan observasi	1	Terlampir
				2	2.4.2 Membiasakan bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya (A5)				

			sehat	3	2.4.3 Menunjukkan sikap gotong royong dalam menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas (A5)				
2	Pengetahuan		3.4 Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1	3.4.1 Siswa menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)	1	Tes pilihan ganda Tes pilihan ganda	1	Terlampir
				2	3.4.2 Siswa mengartikan hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)				
				3	3.4.3 Siswa mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat (C3)				
3	Keterampilan		4.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan	1	4.4.1 Siswa dapat menunjukkan perilaku perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)	1	Rubrik Penilaian Kinerja	1	Terlampir
				2	4.4.2 Siswa dapat menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)				

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, ataututor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal :
Bentuk UH :
Materi Ulangan Harian :
(KD/Indikator) :
KKM :

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI ULANGAN	INDIKATOR YANG BELUM DIKUASAI	BENTUK TINDAKAN REMEDIAL	NILAI SETELAH REMEDIAL	KET
1						
2						
3						
4						
5						

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

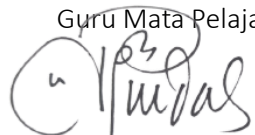
- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala SDN Tanah Kalikedinding II/252



Dr. SUROSO, M.Pd.I.MM
NIP. 196305041994051001

Surabaya, 18 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

NUR INDAH NIZAR, S.Pd.I
NIP. 199006152020122002

PENILAIAN SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2) SOSIAL

A. Lembar Observasi Sikap Spiritual KD 1

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tema : Bersih dan Sehat

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membenarkan hadist tentang kebersihan				
2	Membaca hadist tentang kebersihan dengan baik				
3	Membaca bismillah sebelum melakukan sesuatu				
4	Merasakan kebesaran saat mempelajari ilmu pengetahuan				
5	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat				
Jumlah skor					

Kriteria Penilaian :

- 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

1. Penilaian Sikap

a. Teknik : Penilaian Diri

b. Instrumen Penilaian :

- Spiritual

Aspek : Bersih dan Sehat

PENILAIAN DIRI SENDIRI

NO.	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Aku anak yang cinta kebersihan				
2.	Aku membuang sampah pada tempatnya				
3.	Aku rajin berolahraga supaya badan menjadi sehat				
4.	Aku terbiasa mandi 2 kali sehari				
5.	Aku membersihkan lingkunganku setiap hari				
6.	Aku hafal hadits menjaga kebersihan				
7.	Aku selalu bersuci sebelum sholat				
8.	Aku selalu mencuci tangan sebelum makan				
9.	Aku makan makanan yang halal dan bergizi				
10.	Aku anak yang sehat dan kuat				

Keterangan :

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor diperoleh

$$\text{Skor Maksimal} \times 4 = \text{skor akhir}$$

- a. Teknik : Penilaian antar teman
 b. Instrumen Penilaian
 - [Spiritual](#)

Aspek **Bersih dan sehat**

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Teman saya berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu				
2	Teman saya selalu menjalankan piket sekolah				
3	Teman saya hafal hadis tentang kebersihan				
4	Teman saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
5	Teman saya selalu memberishkan kelas jika kelas kotor				
Jumlah skor					

Keterangan :

- 4 : Sangat setuju = Sangat baik (SB)
 3 : Setuju = Baik (B)
 2 : Ragu-ragu = Perlu bimbingan (PB)
 1 : Tidak setuju = Perlu Bimbingan (PB)

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tulis
 b. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda
 c. Instrumen Penilaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban
1	3.4 Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menelaah arti hadits kebersihan (C4)	Allah sangat menyukai kebersihan. Begitu pula dengan Nabi Muhammad, seperti pada sabda Nabi yang berbunyi “Innallah jamiilun yuhibil jamal” yang artinya Allah itu indah dan menyukai keindahan. Di samping itu pula ada hadits Nabi yang berbunyi الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ yang artinya kebersihan itu sebagian dari iman Hadis tersebut diriwayatkan oleh ... a. Muslim b. Tirmidzi c. Hasan	A
2		Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyimpulkan kewajiban seorang muslim terkait materi perilaku hidup bersih dan sehat (C6)	Lingkungan adalah Amanah dari Allah. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, berarti kita telah menjalankan amanah dari Allah. Sebagai khalifah di muka bumi. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan ... bagi setiap muslim. a. Hak b. Kewajiban c. Keputusan	B

3	Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menganalisis menjaga kebersihan badan (C4)	<p>Kuman adalah sumber bibit penyakit. Saat tubuh terserang penyakit, kita tidak bisa beraktifitas dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Dari uraian diatas salah satu contoh agar terhindar dari kuman dan penyakit adalah...</p> <p>a. Mencuci tangan b. Minum jamu c. Mencuci baju</p>	A
4	Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menelaah hal-hal menjaga kebersihan (C4)	<p>Menjaga kebersihan diri merupakan salah satu pola hidup sehat. Dengan menjaga kebersihan diri, tubuh menjadi kuat sehat dan bugar.</p> <p>Salah satu upaya agar badan tetap bersih dan sehat adalah <i>kecuali</i>...</p> <p>a. Mandi 2 kali sehari b. Makan makanan yang halal dan bergizi c. Membuang sampah sembarangan</p>	C
5	Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyimpulkan manfaat menjaga kebersihan (C6)	<p>Azka seorang anak yang lincah dan periang. Setiap pagi dia bangun subuh dan mandi pagi, lalu ia makan pagi dengan makanan halal dan bergizi. Tak lupa sebelum makan pagi ia melakukan olahraga ringan di halaman rumah.</p> <p>Dengan menjaga kebersihan dan kesehatan yang dilakukan azka, maka badan akan menjadi...</p> <p>a. Badan mudah sakit b. Tidak nafsu makan c. Menjadi semangat dan berenergi</p>	C
6	Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyimpulkan manfaat berolahraga (C6)	<p>Fikri berbadan gemuk, ia jarang sekali bergerak, porsi makannya pun banyak. Suatu hari, perut fikri sakit karena kebanyakan makan dan tidak berolahraga.</p> <p>Salah satu manfaat berolahraga membuat badan menjadi...</p> <p>a. Sakit b. Kurus c. Sehat</p>	C
7	Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyimpulkan macam-macam kebersihan (C6)	<p>Dalam sebuah hadist dijelaskan bahwa islam mengajarkan kebersihan lahir dan batin.</p> <p>Kebersihan dibagi menjadi 3 yaitu kebersihan lahir yaitu kebersihan badan, pakaian dan...</p> <p>a. Tempat tinggal b. Tempat berteduh c. Tempat istirahat</p>	A
8	Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyusun adab makan dan minum demi kesehatan (C6)	<p>Perut yang lapar membuat badan malas bergerak. Nabi Muhammad SAW mengajarkan agar memiliki etika ketika makan berhenti makan sebelum...</p> <p>a. Lapar b. Kenyang c. Puas</p>	B
9	Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyusun	<p>Pola hidup sehat yang diajarkan Rasulullah salah satunya adalah dengan...</p> <p>a. Berpuasa</p>	A

		adab makan dan minum demi menjaga kesehatan (C6)	b. Makan 3 kali sehari c. Makan secukupnya	
10		Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyusun adab makan dan minum demi menjaga kesehatan (C6)	Allah memerintahkan makan makanan yang baik dan halal karena dengan makanan yang baik dan halal membuat makanan menjadi... a. Mubadzir b. Berkah c. Sia-sia	B

Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	A	10
2	B	10
3	A	10
4	C	10
5	C	10
6	C	10
7	A	10
8	B	10
9	A	10
10	B	10

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4

Penilaian Keterampilan

d. Teknik : Praktik

e. Bentuk Instrumen Menghafalkan hadist tentang kebersihan

Rubrik Penilaian

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				JML SKOR	NILAI	KETUNTASAN		TINDAK LANJUT	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1	Aisyah										
2	Mega Aulia										
3											
dst											

Aspek yang dinilai :

1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Lafal Skor 25 → 100
 4. Lain-lain Skor dikembangkan
- Skor maksimal : 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a. Jika peserta didik dapat menghafal sangat lancar, skor 100.
 - b. Jika peserta didik dapat menghafal lancar, skor 75.
 - c. Jika peserta didik dapat menghafal tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d. Jika peserta didik tidak dapat menghafal, skor 25

2) Arti

- a. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- b. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- c. Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- d. Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Lafal

- a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
- b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
- c. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
- d. Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Nama Mahasiswa : Nur Indah Nizar, S.Pd.I
Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Hidup Bersih dan Sehat
Kelas / Semester : II/1
Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
1.4	Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1.4.1	Mempertahankan kebenaran hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (A4)
		1.4.2	Membiasakan membaca hadist sebagai implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (A5)
		1.4.3	Membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat (A5)
2.4	Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	2.4.1	Menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (A3)
		2.4.2	Membiasakan bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya (A5)
		2.4.3	Menunjukkan sikap gotong royong dalam menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas (A5)
3.4	Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	3.4.1	Siswa menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)
		3.4.2	Siswa mengartikan hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)

		3.4.3	Siswa mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat (C3)
4.4	Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna hadis tentang kebersihan dan kesehatan	4.4.1	Siswa dapat menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)
		4.4.2	Siswa dapat menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. 1.4.1 Setelah membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat peserta didik (A) mampu mempertahankan kebenaran hadist terkait perilaku hidup bersih dan sehat (B) dengan benar (D)

Setelah mendemonstrasikan praktik hafalan hadis bersih dan sehat, peserta didik (A) mampu mengimplementasikan perilaku hidup bersih dan sehat (B) dengan benar (D)
- 1.4.2
- 1.4.3 Setelah mendemonstrasikan praktik hafalan hadist bersih dan sehat, peserta didik (A) membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat (B) dengan baik dan benar (D)
2. 2.4.1 Setelah melakukan praktik hafalan hadist bersih dan sehat (C), peserta didik (A) bertanggung jawab menjaga hidup bersih dan sehat dengan baik (D)

Setelah siswa melihat video tentang hidup bersih dan sehat (C) Peserta didik (A) mampu bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya dengan baik (D)
- 2.4.2
- 2.4.3 Setelah siswa melihat video tentang hidup bersih dan sehat (C) Peserta didik (A) mampu menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas dengan baik (D)
3. 3.4.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi (C) peserta didik (A) dapat menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan sistematis dan benar (D)

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan melihat tayangan video (C) peserta didik (A) dapat mengartikan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik dan benar (D)
- 3.4.2
- 3.4.3 Setelah melakukan tanya jawab (C) peserta didik (A) dapat mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar (D)
4. 4.4.1 Melalui kegiatan bermain peran peserta didik (A) mampu menunjukkan 5 perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (D)

Melalui kegiatan bermain peran (C) Peserta didik mampu menunjukkan 5 perilaku yang bertentangan dengan implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan
- 4.4.2

kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (D)

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :

- Hadits perilaku hidup bersih dan sehat

الإيمان شَطْرُ الطُّهُورِ

Artinya: "Bersuci (thaharah) itu sebagian daripada iman." (HR. Ahmad, Muslim, dan Tirmidzi)

2. Konsep

- Pengertian hidup bersih dan sehat

Setiap muslim wajib menerapkan hidup bersih. Hidup bersih meliputi kebersihan lahir dan batin. Kebersihan lahir yakni bersih badan, pakaian, dan tempat tinggal. Kebersihan batin yakni menjaga hati dari hal-hal yang dilarang Allah. Menjaga kebersihan merupakan ciri orang beriman.

- Contoh perilaku hidup bersih dan sehat

Pola hidup sehat dapat dilakukan dengan:

- Makan makanan yang baik dan halal
- Makan secukupnya dan tidak berlebihan
- Rajin berpuasa
- Tidur yang cukup
- Minum air putih yang cukup
- Berolahraga
- Berpikir positif
- Tidak membuang sampah sembarangan
- Membersihkan lingkungan secara teratur
- Membersihkan selokan agar bersih
- Menanam tanaman
- Tidak merusak dan menebang pohon

- Manfaat hidup bersih dan sehat

- 1) Terhindar dari penyakit
- 2) Lebih berenergi dan bersemangat
- 3) Kecerdasan meningkat

- 4) Berat badan terjaga
- 5) Hidup lebih teratur
- 6) Bisa berpikir positif

3. Prosedural

- Video tentang perilaku hidup bersih dan sehat link <https://youtu.be/oBR9ViQnkWE>
- Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat setelah mengamati video

4. Metakognitif

Berpikir kritis tentang mengapa ada hadits tentang menjaga kebersihan dan kesehatan

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah kontekstual teaching learning dengan pendekatan ilmiah (saintifik) 5 M yaitu:

1. Siswa mengamati perilaku hidup bersih dan sehat melalui video
2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada materi pelajaran
3. Siswa mengumpulkan informasi terkait contoh dan manfaat perilaku hidup bersih dan sehat
4. Siswa mengolah informasi yang didapat melalui diskusi dan tanya jawab
5. Siswa mengkomunikasikan dengan presentasi sederhana/kuis tanya jawab antar peserta didik

Metode yang digunakan:

1. Ceramah
2. Tanya jawab/diskusi
3. Make a match

F. Media, Alat /Bahan Pembelajaran

Media:

1. PPT
2. Video pembelajaran <https://youtu.be/oBR9ViQnkWE>
3. Short Card make a match

Alat/bahan :

1. Laptop dan LCD Proyektor
2. Kertas kartu
3. Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Paket Siswa
2. Internet
3. Pengalaman guru dan siswa

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya <p>Pemberian Acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 2. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>➤ Memberikan rangsangan:</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian materi perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat (tanpa atau dengan Alat) video tentang perilaku hidup bersih dan sehat https://youtu.be/oBR9ViQnkWE ➤ Siswa diberi sebuah kartu berisi gambar tentang perilaku sehat dan perilaku tidak sehat dengan 2 siswa sebagai pemegang kartu kunci "Perilaku hidup bersih dan sehat" dan "perilaku hidup tidak bersih dan sehat" ➤ Masing-masing kelompok memegang kartu akan mencari kategori pada gambar yang diperoleh masuk pada kategori "perilaku hidup bersih dan sehat" atau "perilaku hidup tidak bersih dan sehat" <p>➤ Identifikasi Masalah</p> <p>2. Menanya/ Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dalam PPT https://docs.google.com/presentation/d/16fQeoubUT9e982kayroMFVMma-YNmCF/edit?usp=share_link&ouid=101938160262552044690&rtpof=true&sd=true dan video dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajukan pertanyaan tentang materi : perilaku hidup bersih yang belum dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk 	60 menit

mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

- ✓ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya
- ✓ Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik.

➤ **Pengumpulan Data**

3. Mengumpulkan/menggali informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian : Mengamati dengan seksama materi perilaku hidup bersih dan sehat dalam bentuk presentasi PPT dan video yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
- Membaca sumber lain selain buku teks. Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat
- Aktivitas menyusun poin penting atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi.

Kegiatan literasi:

- ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi, bisa dengan cara mengamati dengan seksama materi perilaku hidup bersih dan sehat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/slide presentasi yang disajikan.
- ✓ Membaca buku teks

➤ **Pembuktian**

4. Mengasosiasi/ menalar informasi

Critical Thinking (berpikir kritis)

- ✓ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku teks
- Mendiskusikan
 - Peserta didik berdiskusi dan Siswa diberi sebuah kartu berisi gambar tentang perilaku sehat dan perilaku tidak sehat dengan.
 - Masing-masing kelompok akan mencari kategori pada gambar yang diperoleh masuk pada kategori “perilaku hidup bersih dan sehat” atau “perilaku hidup tidak bersih dan sehat

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> - Mencatat semua informasi tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat pada LKPD . ➤ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri perilaku hidup bersih dan sehat - Saling tukar informasi tentang materi : perilaku hidup bersih dan sehat dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. ➤ Menarik Kesimpulan <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil diskusi tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. - Secara klasikal melafalkan hadist menjaga kebersihan dengan guru dan siswa. - Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa secara tertulis tentang materi :perilaku hidup bersih dan sehat melalui PPT - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi perilaku hidup bersih dan sehat yang akan selesai dipelajari - Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi perilaku hidup bersih dan sehat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. - Melafalkan secara klasikal hadist menjaga kebersihan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik atas pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru memberikan umpan balik berupa tes lisan secara individu 3. Guru memberi pekerjaan rumah tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat 4. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan kalimat hamdalah dan berdoa 	<p>5 menit</p>
<p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi</p>		

masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan serta menerapkan nilai-nilai PPK yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri, gotong royong.

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - Sikap : Penilaian diri sendiri dan lembar observasi
 - Pengetahuan : Tes Tulis
 - Keterampilan : Performance test
2. Bentuk Penilaian
 - a. Sikap : Rubrik penilaian diri sendiri
 - b. Pengetahuan : Tes pilihan ganda
 - c. Keterampilan : Hafalan hadits kebersihan

No	Ranah Pembelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
1	Sikap	1	2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1	2.4.1 Menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (A3)	1	Penilaian diri sendiri dan observasi	1	Terlampir
				2	2.4.2 Membiasakan bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya (A5)				
				3	2.4.3 Menunjukkan sikap gotong royong dalam menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas (A5)				
2	Pengetahuan		3.4 Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1	3.4.1 Siswa menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)	1	Tes pilihan ganda Tes pilihan ganda	1	Terlampir
				2	3.4.2 Siswa mengartikan hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan				

					sehat (C2)				
				3	3.4.3 Siswa mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat (C3)				
3	Keterampilan		4.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan	1	4.4.1 Siswa dapat menunjukkan perilaku perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)	1	Rubrik Penilaian Kinerja	1	Terlampir
				2	4.4.2 Siswa dapat menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)				

3. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, ataututor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal :

Bentuk UH :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator) :

KKM :

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI ULANGAN	INDIKATOR YANG BELUM DIKUASAI	BENTUK TINDAKAN REMEDIAL	NILAI SETELAH REMEDIAL	KET
1						
2						
3						
4						
5						

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Surabaya, 18 Juli 2022

Mengetahui,
Kepala SDN Tanah Kalikedinding II/252



Dr. SUROSO, M.Pd.I.MM
NIP. 196305041994051001

Guru Mata Pelajaran

NUR INDAH NIZAR, S.Pd.I
NIP. 199006152020122002

Lampiran

a. Instrumen Penilaian Sikap

PENILAIAN DIRI SENDIRI

NO.	PERNYATAAN	Sangat setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
1.	Mandi merupakan perilaku menjaga Kesehatan			
2.	Menebang pohon adalah bentuk menjaga lingkungan			
3.	Menyiram dan memupuk tanaman adalah tugas tukang kebun			
4.	Menggosok gigi 2 kali sehari hanya dilakukan orang dewasa saja			
5.	Membuang sampah di sungai bisa menyebabkan banjir			

NO.	NAMA SISWA	PERILAKU YANG DIAMATI			SKOR
		KERJASAMA	MENGHARGAI PENDAPAT TEMAN	PARTISIPASI	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes uraian Obyektif

1. Perhatikan gambar di samping. Berikan pendapatmu tentang perilaku anak yang ada pada gambar di samping! Lalu jelaskan akibat yang ditimbulkan jika kita melakukan perbuatan seperti gambar di samping



2. Suatu hari kamu diminta untuk membawa tanaman ke sekolah. Kamu berniat hendak membeli tanaman di penjual bunga karena tanaman di rumah tidak ada yang berada dalam pot. Akan tetapi hujan turun deras sore hari sehingga kamu tidak bisa membeli tanaman yang akan di bawa ke sekolah. Apa yang harus kamu lakukan?
3. Andi adalah anak yang suka menjaga kebersihan. Dalam sehari ia bisa mandi sampai 5 kali. Menurut Andi, menjaga kebersihan badan termasuk sunnah Rasul. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku Andi yang berlebihan dalam aktifitas mandi?

4. Azka seorang anak laki-laki yang suka membantu ibunya. Meskipun seorang laki-laki, ia juga harus mau mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti gambar samping. Berikan pendapatmu tentang manfaat gambar di samping!



di

5. Berikan contoh perilaku yang menjaga lingkungan dan perilaku yang merusak lingkungan!

NO.	MENJAGA LINGKUNGAN	MERUSAK LINGKUNGAN
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

c. Pengamatan Hafalan Hadits

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				JML SKOR	NILAI	KETUNTASAN		TINDAK LANJUT	
		1	2	3	4			T	TT	R	P

Aspek yang dinilai :

1. Kelancaran Skor 25 → 100
2. Artinya Skor 25 → 100
3. Lafal Skor 25 → 100
4. Lain-lain Skor dikembangkan
Skor maksimal : 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a. Jika peserta didik dapat menghafal sangat lancar, skor 100.
 - b. Jika peserta didik dapat menghafal lancar, skor 75.
 - c. Jika peserta didik dapat menghafal tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d. Jika peserta didik tidak dapat menghafal, skor 25

- 2) Arti
 - a. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - b. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c. Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
 - d. Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

- 3) Lafal
 1. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 2. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 3. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 4. Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

- 4) Dan Lain-lain
Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS III)

Nama Mahasiswa : Nur Indah Nizar, S.Pd.I
Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Hidup Bersih dan Sehat
Kelas / Semester : II/1
Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
1.4	Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1.4.1	Mempertahankan kebenaran hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (A4)
		1.4.2	Membiasakan membaca hadist sebagai implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (A5)
		1.4.3	Membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat (A5)
2.4	Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	2.4.1	Menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (A3)
		2.4.2	Membiasakan bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya (A5)
		2.4.3	Menunjukkan sikap gotong royong dalam menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas (A5)
3.4	Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	3.4.1	Siswa menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)
			Siswa mengartikan hadist yang terkait dengan

		3.4.2	perilaku hidup bersih dan sehat (C2)
		3.4.3	Siswa mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat (C3)
4.4	Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna hadis tentang kebersihan dan kesehatan	4.4.1	Siswa dapat menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)
		4.4.2	Siswa dapat menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. 1.4.1 Setelah membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat peserta didik (A) mampu mempertahankan kebenaran hadist terkait perilaku hidup bersih dan sehat (B) dengan benar (D)
- 1.4.2 Setelah mendemonstrasikan praktik hafalan hadis bersih dan sehat, peserta didik (A) mampu mengimplementasikan perilaku hidup bersih dan sehat (B) dengan benar (D)
- 1.4.3 Setelah mendemonstrasikan praktik hafalan hadist bersih dan sehat, peserta didik (A) membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat (B) dengan baik dan benar (D)
2. 2.4.1 Setelah melakukan praktik hafalan hadist bersih dan sehat (C), peserta didik (A) bertanggung jawab menjaga hidup bersih dan sehat dengan baik (D)
- 2.4.2 Setelah siswa melihat video tentang hidup bersih dan sehat (C) Peserta didik (A) mampu bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya dengan baik (D)
- 2.4.3 Setelah siswa melihat video tentang hidup bersih dan sehat (C) Peserta didik (A) mampu menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas dengan baik (D)
3. 3.4.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi (C) peserta didik (A) dapat menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan sistematis dan benar (D)
- 3.4.2 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan melihat tayangan video (C) peserta didik (A) dapat mengartikan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik dan benar (D)
- 3.4.3 Setelah melakukan tanya jawab (C) peserta didik (A) dapat mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar (D)
4. 4.4.1 Melalui kegiatan bermain peran peserta didik (A) mampu menunjukkan 5 perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang

4.4.2 kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (D)

Melalui kegiatan bermain peran (C) Peserta didik mampu menunjukkan 5 perilaku yang bertentangan dengan implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (D)

D. Materi Pembelajaran

- **Fakta** :

- Hadits perilaku hidup bersih dan sehat

الإِيمَانُ شَطْرُ الطُّهُورِ

Artinya: "Bersuci (thaharah) itu sebagian daripada iman." (HR. Ahmad, Muslim, dan Tirmidzi)

- **Konsep**

- Pengertian hidup bersih dan sehat

Setiap muslim wajib menerapkan hidup bersih. Hidup bersih meliputi kebersihan lahir dan batin. Kebersihan lahir yakni bersih badan, pakaian, dan tempat tinggal. Kebersihan batin yakni menjaga hati dari hal-hal yang dilarang Allah. Menjaga kebersihan merupakan ciri orang beriman.

- Contoh perilaku hidup bersih dan sehat

Pola hidup sehat dapat dilakukan dengan:

- Makan makanan yang baik dan halal
- Makan secukupnya dan tidak berlebihan
- Rajin berpuasa
- Tidur yang cukup
- Minum air putih yang cukup
- Berolahraga
- Berpikir positif
- Tidak membuang sampah sembarangan
- Membersihkan lingkungan secara teratur
- Membersihkan selokan agar bersih
- Menanam tanaman
- Tidak merusak dan menebang pohon

- Manfaat hidup bersih dan sehat

1. Terhindar dari penyakit

2. Lebih berenergi dan bersemangat
 3. Kecerdasan meningkat
 4. Berat badan terjaga
 5. Hidup lebih teratur
 6. Bisa berpikir positif
- **Prosedural**
 - Video tentang perilaku hidup bersih dan sehat link <https://youtu.be/oBR9ViQnkWE>
 - Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat setelah mengamati video
 - **Metakognitif**

Berpikir kritis tentang mengapa ada hadits tentang menjaga kebersihan dan kesehatan

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah kontekstual teaching learning dengan pendekatan ilmiah (saintifik) 5 M yaitu:

1. Siswa mengamati perilaku hidup bersih dan sehat melalui video
2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada materi pelajaran
3. Siswa mengumpulkan informasi terkait contoh dan manfaat perilaku hidup bersih dan sehat
4. Siswa mengolah informasi yang didapat melalui diskusi dan tanya jawab
5. Siswa mengkomunikasikan dengan presentasi sederhana/kuis tanya jawab antar peserta didik

Metode yang digunakan:

- Ceramah
- Tanya jawab/diskusi
- Make a match

F. Media, Alat /Bahan Pembelajaran

Media:

1. PPT
2. Video pembelajaran <https://youtu.be/oBR9ViQnkWE>
3. Short Card make a match

Alat/bahan :

- Laptop dan LCD Proyektor
- Kertas kartu
- Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Paket Siswa

2. Internet
3. Pengalaman guru dan siswa

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya <p>Pemberian Acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 2. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>➤ Memberikan rangsangan:</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian materi perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat (tanpa atau dengan Alat) video tentang perilaku hidup bersih dan sehat https://youtu.be/oBR9ViQnkWE ➤ Siswa diberi sebuah kartu berisi gambar tentang perilaku sehat dan perilaku tidak sehat dengan 2 siswa sebagai pemegang kartu kunci "Periku hidup bersih dan sehat" dan "perilaku hidup tidak bersih dan sehat" ➤ Masing-masing kelompok memegang kartu akan mencari kategori pada gambar yang diperoleh masuk pada kategori "perilaku hidup bersih dan sehat" atau "perilaku hidup tidak bersih dan sehat" <p>➤ Identifikasi Masalah</p> <p>2. Menanya/ Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dalam PPT https://docs.google.com/presentation/d/16fQeoubUT9e982kayroMFVMma-YNmCF/edit?usp=share_link&oid=101938160262552044690&rtpof=true&sd=true</p>	60 menit

dan video dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ✓ Mengajukan pertanyaan tentang materi : perilaku hidup bersih yang belum dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
- ✓ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya
- ✓ Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik.

➤ **Pengumpulan Data**

3. Mengumpulkan/menggali informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian : Mengamati dengan seksama materi perilaku hidup bersih dan sehat dalam bentuk presentasi PPT dan video yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
- Membaca sumber lain selain buku teks. Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat
- Aktivitas menyusun poin penting atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi.

Kegiatan literasi:

- ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi, bisa dengan cara mengamati dengan seksama materi perilaku hidup bersih dan sehat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/slide presentasi yang disajikan.

- ✓ Membaca buku teks

➤ **Pembuktian**

4. Mengasosiasi/ menalar informasi

Critical Thinking (berpikir kritis)

- ✓ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku teks

➤ Mendiskusikan

- Peserta didik berdiskusi dan Siswa diberi sebuah kartu berisi gambar tentang perilaku sehat dan perilaku tidak sehat dengan.
- Masing-masing kelompok akan mencari kategori pada gambar yang

	<p>diperoleh masuk pada kategori “perilaku hidup bersih dan sehat” atau “perilaku hidup tidak bersih dan sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> - Mencatat semua informasi tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat pada LKPD . ➤ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri perilaku hidup bersih dan sehat - Saling tukar informasi tentang materi : perilaku hidup bersih dan sehat dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. ➤ Menarik Kesimpulan <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil diskusi tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. - Secara klasikal melafalkan hadist menjaga kebersihan dengan guru dan siswa. - Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa secara tertulis tentang materi :perilaku hidup bersih dan sehat melalui PPT - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi perilaku hidup bersih dan sehat yang akan selesai dipelajari - Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi perilaku hidup bersih dan sehat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. - Melafalkan secara klasikal hadist menjaga kebersihan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik atas pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru memberikan umpan balik berupa tes lisan secara individu 3. Guru memberi pekerjaan rumah tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat 4. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan 	<p>5 menit</p>

kalimat hamdalah dan berdoa

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan serta menerapkan nilai-nilai PPK yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri, gotong royong.

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - Sikap : Penilaian diri sendiri dan lembar observasi
 - Pengetahuan : Tes Tulis
 - Keterampilan : Performance test
2. Bentuk Penilaian
 - a. Sikap : Rubrik penilaian diri sendiri
 - b. Pengetahuan : Tes pilihan ganda
 - c. Keterampilan : Hafalan hadits kebersihan

No	Ranah Pembelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
1	Sikap	1	2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1	2.4.1 Menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (A3)	1	Penilaian diri sendiri dan observasi	1	Terlampir
				2	2.4.2 Membiasakan bersikap disiplin dengan membuang sampah pada tempatnya (A5)				
				3	2.4.3 Menunjukkan sikap gotong royong dalam menjalankan tugas piket untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di kelas (A5)				
2	Pengetahuan		3.4 Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1	3.4.1 Siswa menjelaskan hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)	1	Tes pilihan ganda Tes pilihan ganda	1	Terlampir
				2	3.4.2 Siswa mengartikan				

					hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (C2)				
				3	3.4.3 Siswa mendemonstrasikan perilaku hidup bersih dan sehat (C3)				
3	Keterampilan		4.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan	1	4.4.1 Siswa dapat menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)	1	Rubrik Penilaian Kinerja	1	Terlampir
				2	4.4.2 Siswa dapat menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan (A3)				

1. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, ataututor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal :

Bentuk UH :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator) :

KKM :

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI ULANGAN	INDIKATOR YANG BELUM DIKUASAI	BENTUK TINDAKAN REMEDIAL	NILAI SETELAH REMEDIAL	KET
1						
2						
3						
4						
5						

2. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimumdiberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Surabaya, 18 Juli 2022

Mengetahui,
Kepala SDN Tanah Kalikedinding II/252



Dr. SUROSO, M.Pd.I.MM
NIP. 196305041994051001

Guru Mata Pelajaran

NUR INDAH NIZAR, S.Pd.I
NIP. 199006152020122002

a. Pengetahuan : Tes pilihan ganda

KISI-KISI BUTIR SOAL

NO.	KD	MATERI	INDIKATOR	LEVEL KOGNITIF	NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
1.	Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	Perilaku hidup bersih dan sehat	Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menelaah arti hadits kebersihan	C6	1	Pilihan ganda
2.			Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyebutkan lanjutan peptah arab tentang kebersihan	C3	2	Pilihan ganda
3.			Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menganalisis sunnah yang dilakukan saat makan	C4	3	Pilihan ganda
4.			Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyebutkan manfaat mencuci tangan	C3	4	Pilihan ganda
5.			Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyimpulkan manfaat menjaga kebersihan	C6	5	Pilihan ganda
6.			Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyebutkan cara menjaga kebersihan lingkungan	C3	6	Pilihan ganda
7.			Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta mengamati sebuah gambar tentang cara menjaga kebersihan lingkungan	C3	7	Pilihan ganda
8.			Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menjelaskan makna kebersihan batin	C3	8	Pilihan ganda
9.			Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta menyebutkan manfaat tidur cukup	C3	9	Pilihan ganda
10.			Disajikan 3 pilihan jawaban, peserta didik diminta manfaat menjaga kebersihan	C3	10	Pilihan ganda

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING BENAR!

1. Rasulullah menganjurkan kita untuk selalu menjaga kebersihan. Seperti pada bunyi hadits di samping ini yang artinya...
 - a. Kesucian sebagian dari iman
 - b. Kebersihan sebagian dari ihsan
 - c. Kesucian Sebagian dari Islam
2. Dalam sebuah pepatah Arab menyebutkan “Innallaha jamiilun yuhibbul jamal bahwa Allah itu indah/bersih dan menyukai...
 - a. Keindahan/kebersihan
 - b. Kesucian
 - c. Kemurnian
3. Nabi selalu menjaga Kesehatan badan dengan makan secukupnya dan tidak berlebihan. Nabi menganjurkan kepada kita agar berhenti makan sebelum...
 - a. kenyang
 - b. lapar
 - c. puas
4. Di masa pandemi ini, kita harus menjaga protokol kesehatan salah satunya dengan mencuci tangan. Manfaat mencuci tangan terutama saat sebelum makan adalah...
 - a. Agar terhindar dari kuman dan penyakit
 - b. Agar tangan menjadi halus
 - c. Agar tidak dimarahi petugas satgas covid-19
5. Makanan yang kita makan harus baik dan ...
 - a.lezat
 - b. halal
 - c. enak
6. Cara menjaga dan memelihara lingkungan adalah dengan...
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Menebang pohon
 - c. Membersihkan selokan agar tidak mampet
7. Sebagai warga sekolah yang baik, udin selalu melakukan piket kebersihan kelas sesuai jadwal piketnya. Gambar di samping ini adalah membersihkan lingkungan...
 - a. rumah
 - b. sekolah
 - c. sekitar
8. Menjaga hati dari perbuatan tercela merupakan kebersihan...
 - a.badan
 - b. lahir
 - c. batin
9. Tidur yang baik adalah tidak terlalu malam seperti yang dicontohkan Rasulullah. Tidur yang cukup membuat badan menjadi...
 - a. lemas
 - b. segar
 - c. ngantuk
10. Allah menyukai kebersihan sebab...
 - a. Kebersihan sebagian dari iman
 - b. Bisa mencegah penularan penyakit
 - c. Bumi terjaga dari kotoran



Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	A	10
2	A	10
3	B	10
4	A	10
5	B	10
6	C	10
7	B	10
8	C	10
9	B	10
10	A	10

b. Pengamatan Hafalan Hadits

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				JML SKOR	NILAI	KETUNTASAN		TINDAK LANJUT	
		1	2	3	4			T	TT	R	P

Aspek yang dinilai :

1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Lafal Skor 25 → 100
 4. Lain-lain Skor dikembangkan
- Skor maksimal : 100

Rubrik penilaiannya adalah:

a. Kelancaran

1. Jika peserta didik dapat menghafal sangat lancar, skor 100.
2. Jika peserta didik dapat menghafal lancar, skor 75.
3. Jika peserta didik dapat menghafal tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
4. Jika peserta didik tidak dapat menghafal, skor 25

b. Arti

- a. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- b. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- c. Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- d. Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

c. Lafal

1. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
2. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
3. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
4. Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

d. Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang.

**INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
LEMBAR OBSERVASI PTK**

Komponen Guru :

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Penguasaan materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				✓
2.	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SK KD			✓	
3.	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				✓
4.	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				✓
5.	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa			✓	
6.	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman				✓

Keterangan :

4= Sangat baik

3= Baik

2= Cukup baik

1= Kurang baik

Surabaya, Desember 2022

Observer

Istiqomah, S.Pd.

NIP. 198512182019022002

INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa :

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide			✓	
2.	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				✓
3.	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				✓
4.	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			✓	

Keterangan :

- 4= Sangat baik
- 3= Baik
- 2= Cukup baik
- 1= Kurang baik

Surabaya, Desember 2022
Observer



Istiqomah, S.Pd

NIP. 198512182019022002

INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

WAWANCARA TERHADAP GURU

1. Apa saja strategi yang telah dilakukan guru selama ini dalam proses belajar mengajar?
2. Pendekatan apa yang digunakan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar?
3. Apa saja metode mengajar yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar?
4. Metode apakah yang paling sering digunakan guru dalam proses belajar mengajar?
5. Media pembelajaran apa yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar?
6. Langkah-langkah apa yang dipersiapkan guru dalam penggunaan media?
7. Apakah guru sudah menggunakan media elektronik dalam kegiatan belajar mengajar?
8. Apa saja media elektronik yang biasa digunakan guru dalam proses belajar mengajar?
9. Bagaimanakah seorang guru dalam melakukan variasi mengajar ?
10. Bagaimanakah strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif ?
11. Apa target guru setelah melakukan kegiatan belajar mengajar ?
12. Bagaimana usaha guru ketika siswa sulit menerima pelajaran ?
13. Bagaimana usaha guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan ?
14. Bagaimana usaha guru agar siswa juga bisa aktif dalam proses belajar mengajar ?
15. Bagaimana usaha guru menghadapi siswa yang pasif dalam proses belajar mengajar ?
16. Bagaimana usaha guru dalam memotivasi siswa yang pasif dalam proses belajar mengajar ?

**INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS WAWANCARA
TERHADAP SISWA**

1. Bagaimana cara guru PAI mengajar?
2. Bagaimana cara guru PAI dalam memberikan materi pembelajaran?
3. Apa saja metode mengajar yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar?
4. Metode apakah yang paling sering digunakan guru dalam proses belajar mengajar ?
5. Media pembelajaran apa yang digunakan?
6. Apakah guru sudah menggunakan media elektronik dalam kegiatan belajar mengajar?
7. Bagaimana usaha guru ketika ada siswa sulit menerima pelajaran ?
8. Bagaimana cara guru bertindak ketika ada siswa yang mengganggu proses belajar mengajar?
9. Bagaimana usaha guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan ?
10. Bagaimana usaha guru agar siswa juga bisa aktif dalam proses belajar mengajar ?
11. Bagaimana usaha guru menghadapi siswa yang pasif dalam proses belajar mengajar ?
12. Bagaimana usaha guru dalam memotivasi siswa yang pasif dalam proses belajar mengajar ?

DOKUMENTASI



Konsultasi dengan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah



Konsultasi dengan Guru kelas dan Guru Senior





Proses Belajar Mengajar di Kelas (Siklus I, II, III)